ABSTRAK

Ahda Putra, 2022 Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Khas di Perumda Tirta Saiyo Kabupaten Pasaman. Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi. Dibimbing oleh pembimbing Tartila Devy SE.M,Ak.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana sistem informasi akuntansi penerimaan kas di Perumda Tirta Saiyo Kabupaten Pasaman.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Data yang diolah adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara tidak terstruktur dan observasi yang akan dianalisis secara kualitatif serta diuraikan dalam bentuk deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian sistem akuntansi penerimaan kas di perumda Tirta Saiyo Kabupaten Pasaman sudah sangat bagus, hal ini dapat dilihat dari sudah adanya prosedur-prosedur penerimaan kas yang sesuai dengan sistem yang ada yaitu dengan adanya pemisahan fungsi operasional dan fungsi penerimaan serta fungsi pencatatan dan pelaporan dengan dokumen pendukung. Namun sistem penerimaan kas di Perumda Tirta Saiyo Kabupaten Pasaman harus melakukan pengawasan terhadap pemisahan tugas untuk meminimalisir terjadinya kesalahan-kesalahn pencatatan sehingga perlu dilakukan data flow diagram/ flowchart agar pemisahan tugasnya lebih jelas.

Kata kunci: Sistem Informasi Akuntansi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahi Robbila'alamin, segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah mewariskan Al-Qur'an dan Sunnah sebagai petunjuk kebenaran sampai akhir zaman.

Skripsi ini di susun sebagai Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana S.Akun pada Program Studi Akuntansi Syariah. adapun judul skripsi adalah "**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN DI PDAM TIRTA SAIYO KABUPATEN PASAMAN"**

Dalam proses penyusunan skripsi ini banyak hambatan dan rintangan yang melanda penulis hingga pada akhirnya dapat melaluinya berkat ada bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materil. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimaksih terutama kepada ibunda **SIDER** dan ayahanda **MANSOR** yang telah membesarkan, mendidik, mendoakan serta memberikan dukungan kepada penulis sampai sekarang sehingga dapat menyelesikan penyusunan skripisi ini. Dan dengan setulus hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu **Prof. Dr. Ridha Ahida, M. Hum** selaku Rektor UIN SMDD Bukittinggi.
2. Ibu **Dr. Hesi Eka Puteri, SE, M.Si** Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIN SMDD Bukittinggi

3. Ibu **Nini Sumarni SE.,M.Si** Selaku Ketua Jurusan Program Studi Akuntansi Syariah UIN SMDD Bukittinggi Dan juga telah membimbing saya dalam meyelesaikan perkuliahan dan karya ilmiah dalam bentuk Skripi.
4. Ibu **Tartila Devy, SE., M.Ak** Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang seabagaimana telah banyak mengorbankan waktunya untuk membimbing saya dalam meyelesaikan karya ilmiah dalam bentuk Skripsi
5. Ibu **Sri Hartati. M.Psi..Psikolog** Selaku dosen Penasehat Akedemik yang telah menasehati dan membimbing saya dalam meyelesaikan karya ilmiah yang berupa Skripsi.
6. Bapak/ Ibu pegawai perpustakaan UIN SMDD Bukittinggi yang telah menyediakan fasilitas kepada penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
7. Bapak/ Ibu dosen serta karyawan/i UIN SMDD Bukittinggi yang telah memberikan ilmunya sehingga penulis bisa melanjutkan karya ilmiah dalam bentuk Skripsi ini.
8. Keluarga besar terutama **Amak** dan **Abak** yang telah mensuport baik moril maupun materil dan mendoakan penulis sehingga bisa menyelesai tugas akir ini.
9. Yang teristimewa **Diska Fernanda (adik)** terima kasih atas dukungan dan suportnya dalam pengerjaan skripsi ini.
10. Kawan-kawan pemuda **PORTIKEL** yang selalu memberikan suport dan doa untuk penulis dalam pengerjaan skripsi ini.
11. Kawan-kawan **IMAPAS KOTA BUKITTINGGI** terimakasih atas dukungan dan doanya untuk penulis selama pengerjaan skripsi ini.

12. Yang spesial satu lagi yaitu sahabat sekaligus keluarga **Sabarrudin S.Pd., M.,Pd** yang selalu mengingatkan untuk mengerjakan skripsi ini.
13. Rekan-rekan seperjuangan Ak-B 17 terima kasih atas perjuangan selama ini
14. Abang-abang dan Kakak-kakak, Rekan-rekan dan adek yang saya cintai dan saya sayangi Keluarga Besar program studi Akuntasi Syariah.
15. Semua pihak yang namanya tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Atas bantuan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih. Semoga mendapat ridho dan balasan dari Allah SWT dan semoga karya sederhana ini bermanfaat. *Aamiin* ya rabbal ‘alamin.

Bukittinggi, 11 Mei 2023

Penulis

Ahda Putra
NIM. 3417072

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....

ABSTRAK.....i

KATA PENGANTAR.....ii

DAFTAR ISI.....v

DAFTAR TABEL.....viii

DAFTAR GAMBAR.....ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....1
B. Fokus Penelitian.....8
C. Pertanyaan Penelitian.....8
D. Tujuan Penelitian.....9
E. Kegunaan Penelitian.....9
F. Penjelasan Judul.....9
G. Sistematika Penulisan.....13

BAB II KAJIAN TEORI

A. Sistem Informasi Akuntansi.....14
    1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi.....14
        a. Sistem 14
        b. Informasi.....15
        c. Sistem Informasi Akuntansi.....16
    2. Tujuan Dan Faktor Yang Mendorong Perkembangan Sistem Informasi Akuntansi.....23
    3. Unsur-Unsur Dari Sistem Informasi Akuntansi.....24
    4. Komponen Sistem Informasi Akuntansi.....26
    5. Fungsi Sistem Informasi Akuntansi.....26
    6. Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi.....27

7. Pengguna Sistem Informasi Akuntansi.....28
8. Landasan Hukum Sistem Informasi Akuntansi.....29
B. Sistem Sistem Informasi Akuntansi Perusahaan.....30
1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi perusahaan.....30
2. Peranan Sistem Informasi Akuntansi perusahaan.....31
3. Manfaat Sistem Informasi Akuntansi Perusahaan.....32
C. Analisis Penerimaan Kas.....33
1. Pengertian Sistem Akuntansi Penerimaan Kas.....33
2. Bentuk-Bentuk Penerimaan Kas.....36
3. Fungsi Yang Terkait Dengan Penerimaan Kas 37
4. Formulir-Formulir Yang Dugunakan Dalam penerimaan Kas.....38
5. Pengendalian Internal kas 39
6. Catatan Akuntansi Yang Digunakan.....39
7. Sistem Pengendalian Internal Kas.....40
D. Kajian terdahulu.....42

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....43
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....43
C. Jenis dan Sumber Data.....43
D. Informasi Penelitian.....44
E. Teknik Pengumpulan Data.....44
F. Teknik Analisis Data.....45

BAB IV PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum PDAM Tirta Saiyo Kabupaten Pasaman.....46
B. Hasil Penelitian.....61

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....76

B. Saran.....77

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Table 1.1. Penjelasan Judul.....10
Table 1.2. Sistematika Penulisan.....11
Table 4.1. Jumlah Air Di Produksi 49
Table 4.2. Data Tarif Air 50
Table 4.3. Penilaian Kinerja Dan Opini Laporan Keuangan.....51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Alur Penerimaan kas.....6
Gambar 4.1. Flowchart Prosedur Penerimaan Kas Pelanggan Dan Kasir.....63
Gambar 4.2. Flowchart Prosedur Penerimaan Kas kepala Unit Dan Sub Bagian Kas Penagihan.....65
Gambar 4.3. Flowchart Prosedur Penerimaan Kas Kepala Sub Bagian Kas Penagihan 66
Gambar 4.4. Flowchart Prosedur Penerimaan Kas Sub Bagian pembukuan.....67

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu hal yang menjadi kebutuhan manusia adalah kebutuhan akan adanya informasi. Informasi yaitu data yang telah dikelola dan diproses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan.[1] Informasi dapat juga dikatakan sebagai sebuah pengetahuan yang diperoleh dari pembelajaran, pengalaman, atau intruksi. Diera yang serba digital seperti sekarang ini teknologi informasi sudah semakin canggih, informasi pun dapat diakses dengan mudah sehingga kebutuhan akan informasi yang dibutuhkan akan terpenuhi. Jika kebutuhan informasi ini bisa terpenuhi diharapkan informasi tersebut akan bermanfaat bagi pengguna informasi.

Informasi juga menerangkan suatu kejadian dan menjadi lebih berguna karena mempunyai arti bagi penggunanya. Informasi juga dikatakan sebagai kumpulan fakta (data) yang diselenggarakan dalam beberapa cara sehingga fakta (data) tersebut berarti bagi penerimanya. Suatu informasi dikatakan bernilai bila manfaatnya lebih efektif dibandingkan dengan biaya mendapatkannya. Suatu informasi dapat digunakan untuk pengambilan keputusan jika kualitas dari suatu informasi itu baik. Hadirnya informasi yang berkualitas juga didukung dengan

[1] Marshall B. Romney Dan Paul John Steinbart, *Sistem Informasi Akuntansi*, Terj. Kikin Sakinah Nur Safira Dan Novita Puspasari, (Jakarta: 2019, Salemba Empat), hal. 4.

adanya sistem informasi yang baik.[2]

Sistem Informasi adalah suatu sistem yang menggunakan teknologi komputer untuk menyajikan informasi kepada para pemakainya dalam mengambil keputusan.[3] Sistem Informasi juga merupakan kesatuan data olahan yang terintegrasi dan saling melengkapi yang menghasilkan output baik dalam bentuk gambar, suara maupun tulisan. Sistem informasi juga dapat dikatakan sebagai kombinasi antara prosedur kerja, informasi, orang, dan teknologi informasi yang diorganisasikan untuk mencapai tujuan dalam sebuah organisasi. Sistem informasi mempunyai sarana pendukung dalam mengoperasionalkan sebuah data untuk mendapat sebuah informasi yang dibutuhkan. Dengan adanya sistem informasi akan memudahkan seseorang dalam memperoleh informasi sesuai dengan kebutuhan, selain itu sistem informasi juga berperan dalam mengkomunikasikan suatu peristiwa didalam perusahaan termasuk didalamnya peristiwa ekonomi yang salah satunya berhubungan dengan transaksi keuangan. Dalam mengolah data keuangan tersebut membutuhkan suatu sistem informasi akuntansi.

Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, dan memproses data keuangan dan data non keuangan yang terkait dengan transaksi keuangan untuk menghasilkan

---

[2] Qashdina Dan Evayani, *"Analisis Efektifitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Hotel-Hotel Berbintang Di Banda Aceh)"*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA). Vol 3 No. 1, 2018, hal. 103

[3] Imelda Dian Rahmawati, *Buku Ajar Sistem Informasi Akuntansi*, (Sidoarjo : Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, 2018, UMSIDA PRESS), hal. 9

informasi dalam pengambilan keputusan.[4] Sistem informasi akuntansi juga dapat diartikan sebagai suatu kumpulan kegiatan dari organisasi yang bertanggung jawab untuk menyediakan informasi keuangan dan informasi yang didapatkan dari transaksi data untuk tujuan pelaporan internal kepada manajer untuk digunakan dalam pengendalian dan perencanaan sekarang dan operasi masa depan serta pelaporan eksternal kepada pemegang saham, pemerintah dan pihak-pihak luar lainnya. Sistem Informasi Akuntansi merupakan jaringan dari seluruh prosedur, formulir-formulir, catatan- catatan, dan alat-alat yang digunakan untuk mengolah data keuangan menjadi suatu bentuk laporan yang akan digunakan oleh pihak manajemen dalam mengendalikan kegiatan usahanya dan selanjutnya digunakan sebagai alat pengambilan keputusan manajemen.

Secara umum suatu sistem informasi akuntansi mempunyai fungsi membuat perusahaan beroperasi secara lebih cepat dan mudah, karena sistem ini memberikan berbagai informasi yang sangat diperlukan dalam rangka pengambilan keputusan. Sistem Informasi akuntansi berperan untuk menghindari kesalahan-kesalahan yang merugikan perusahaan dan dapat mencegah terjadinya penyimpangan. Sistem informasi akuntansi bertujuan untuk menyampaikan informasi keuangan yang akan digunakan

[4] Qashdiana Dan Evayani, Op. Cit, hal 105

pihak manajemen, yang telah didapatkan dari penyatuan data keuangan.[5] Penerapan sistem yang baik tentunya akan menyebabkan pemrosesan maupun pengolahan data menjadi baik sehingga penilaian baik atau tidaknya sistem tersebut sangatlah penting. Dengan tercapainya tujuan dari sistem informasi akuntansi tersebut perusahaan dapat menyajikan laporan keuangan yang akurat, tepat waktu, dan benar, sehingga hal tersebut dapat di laksankan melalui sistem yang baik. Baik atau tidaknya suatu sistem informasi akuntansi salah satunya dapat dilihat dari penerapan unsur-unsur sistem informasi akuntansi didalamnya.

Adapun unsur- unsur sistem informasi akuntansi yang harus di miliki oleh suatu perusahaan yaitu Sumber daya manusia, seperti karyawan yang bertugas mengoperasikan sistem serta melakukan ragam fungsi yang sekaligus memiliki pertanggung jawaban atas sistem tersebut, prosedur kegiatan yakni yang mengumpulkan, memproses, serta menyimpan data yang ada hubungannya dengan aktivitas perusahaan, Kemudian dokumen seperti formulir, merupakan unsur pokok yang di gunakan untuk mencatat semua transaksi yang terjadi, selanjutnya pembuatan laporan keuangan pertama jurnal merupakan catatan akuntansi yang pertama di gunakan untuk mencatat mengklasifikasikan dan meringkas data keuangan dan data lainnya, buku besar, terdiri dari rekening- rekening yang di gunakan untuk meringkas

[5] Riska Purnama Sari dan Ahmad Jibrail, 2021. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Terhadap Pengendalian Intern Pada PDAM Batulanteh Sumbawa*. Journal of Accounting, Finance and Auditing. Vol. 3 No. 2(2021), pp 53-62

data keuangan yang telah di catat sebelumnya ke dalam jurnal, laporan keuangan, adalah catatan informasi keuangan dari suatu peusahaan pada suatu periode akuntansi. Laporan keuangan terdiri laporan laba rugi, laporan neraca, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan laporan catatan atas laporan keuangan.

Perusahaan daerah air minum(PDAM) merupakan salah satu badan usaha milik daerah BUMN. PDAM merupakan unit usaha milik daerah yang bergerak dalam pendistribusian air bagi masyarakat umum yang menjual produknya kepada para konsumen serta bertujuan memenuhi kebutuhan masyarakat. PDAM hadir dengan adanya tanggung jawab yaitu sebagai penyelenggaraan penyediaan air bersih untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang menyangkut aspek sosial, kesehatan, pelayanaan umum bagi masyarakat serta kontribusi terhadap pendapatan daerah.

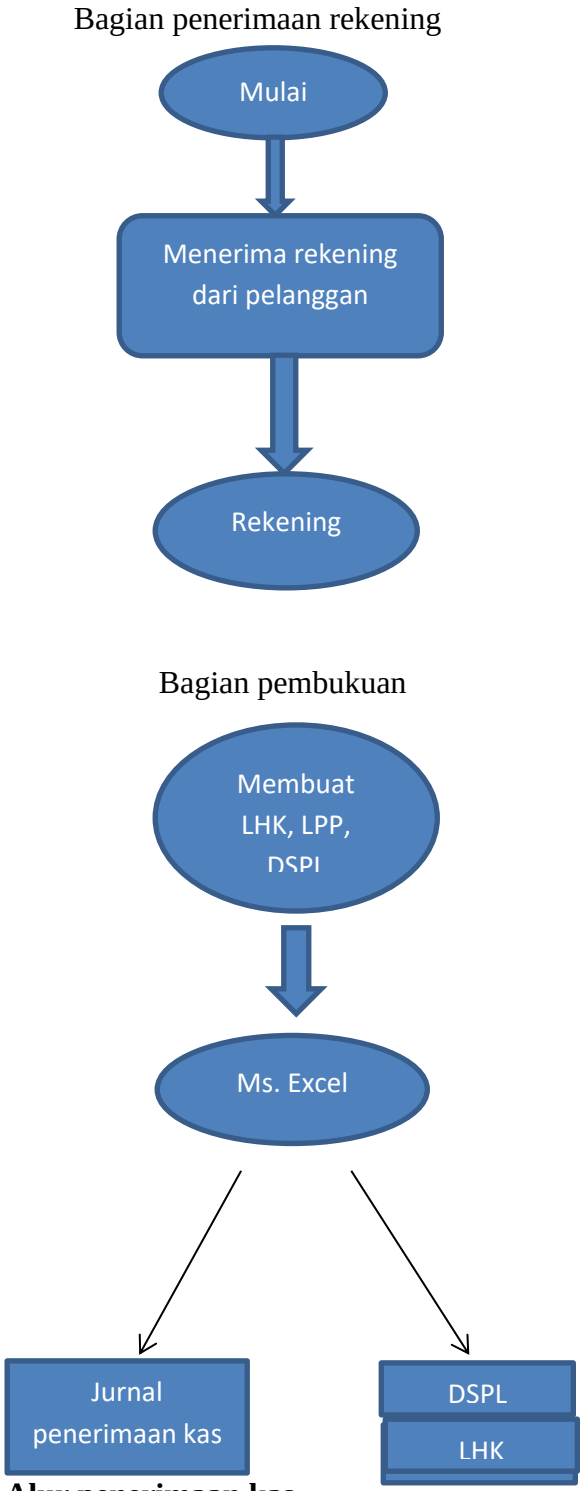
Adapun pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan pada penerapan sistem informasi akuntansi di PDAM mengacu pada komponen sistem informasi akuntansi yang pertama orang yang mengoperasikan sistem tersebut, dan melakasanakan berbagai fungsi, yang kedua prosedur-prosedur baik yang menual, maupun yang otomatis dalam mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas organisasi, yang ketiga data tentang proses organisasi, yang kelima infrastruktur teknologi ingformasi, termasuk komputer peralatan pendukung , dan peralatan untuk komunikasi jaringan, yang ke

enam pengendalian internal dan penukuran keamanan yang menyimpan data sistem SIA.

Sistem informasi akuntansi penerimaan kas melibatkan bebrapa bagian dalam proses penerimaan kas, yang pertama bagian pembendaharaan, yang kedua bagian penagihan yang ketiga bagian kasir, yang ke empat sub bagian umum, yang kelima bagian akuntansi.

Penerimaan kas pada PDAM Tirta Saiyo berasal dari pembayaran rekenig air pelanggan. Penerimaan kas pada PDAM Tirta saiyo di laksankan secara *semi computerize* atau di lakukan secara manual dan juga secara online, dalam pelaksanaannya permasalahan yang di temui dalam sistem informasi penerimaan kas pada PDAM Tirta Saiyo adalah terletak bagian yang di laksanakan secara manual yaitu adanya rangkap bagian, kesalahan pencatatan maupun perhitungan.

Salah satunya yang yang sering terjadi ialah kesalahan dalam pencatatan, sering kali bagian pencatatan salah dalam mencatat jumlah kas yang di bayarkan oleh pelanggan, untuk menghindari hal-hal tersebut maka alur penerimaan kas harus di laksanakan sesuai alur yang benar.



Gambar 1. Alur penerimaan kas

Ket: LHK : Laporan harian penerimaan kas
LPP : Laporan penerimaan pelanggan
LHK : Laporan saldo piutang langganan

Salah satu yang tidak dapat di pisahkan dengan perusahaan yaitu yang berhubungan dengan penerimaan kas. Kas merupakan suatu alat pertukaran dan juga digun akan sebagai ukuran dalam akuntansi. Sistem informasi akuntansi penerimaan kas merupakan sistem yang menangani transaksi- transaksi yang berhubungan dengan penerimaan kas yang terjadi secara rutin pada suatu perusahaan[6]. Penerimaan kas juga terdapat dalam perusahaan daerah air minum (PDAM) Tirta Saiyo Kabupaten Pasaman berasal pembayaran rekening air minum pelanggan.

Alasan peneliti tertarik membahas penelitian ini adalah karena ingin mengetahui bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas di PDAM Tirta Saiyo Kabupaten pasaman. Mengingat PDAM adalah salah satu perusahaan yang memberikan pelayanan memfasilitasi kebutuhan air bagi masyarakat. Peneliti mengambil objek penelitian di PDAM Tirta Saiyo Kabupaten Pasaman karena peneliti ingin memberikan sumbangan pikiran terhadap PDAM Tirta saiyo Kabupaten Pasaman.

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka peneliti tertarik untuk membahas dan melakukan penelitian dengan judul **‘’Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Di PDAM Tirta Saiyo Kabupaten Pasaman’’**

[6] Dariana dan Wella desrianti. 2017. Biaya tagiham pemakaian air bersih pada perusahaan daerah air minum(PDAM) cabang Bengalis. Jurnal Akuntansi Syariah. Vol 1 No 2.

B. Fokus Penelitian

Adapun fokus penelitian ini di fokuskan pada Analisis sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Di PDAM Tirta Saiyo Kabupaten Pasaman.

C. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan peneliti dalam melaksanakan penelitian ini adalah bagaimana Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Di PDAM Tirta Saiyo Kabupaten Pasaman?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengatahui bagaimana sistem informasi akuntans penerimaan kas di PERUMDA Tirta Saiyo Kabupaten Pasaman.

E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari pembahasan ini adalah :

1. Sebagai tambahan Ilmu bagi penulis dalam penyelesaian masalah penerapan sistem informasi akuntansi di PERUMDA Tirta Saiyo Kabupaten Pasaman.
2. Sebagai sumbangan pemikiran kepada PERUMDA Titta Saiyo Kabupaten Pasaman dalam memberikan pemahaman penerapan sistem informasi akuntansi.

3. Memenuhi salah satu persyaratan untuk seminar proposal jurusan Akuntansi Syariah pa da Fakultas FEBI di UIN SMDD Bukittinggi.

F. Penjelasan Judul

Agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap judul ini, maka penulis akan memberikan maksud dari judul ini:

Sistem informasi akuntansi	:	Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, dan memproses data keuangan dan data non keuangan yang terkait dengan transaksi keuangan untuk menghasilkan informasi dalam pengambilan keputusan.[7]
PDAM	:	Suatu unit usaha milik daerah yang bergerak dalam distribusi air bersih bagi masyarakat umum.[8]
Kas		Kas merupakan suatu alat pertukaran dan juga digunakan sebagai ukuran dalam akuntansi. Sistem informasi akuntansi penerimaan kas merupakan sistem yang menangani transaksi- transaksi yang

[7] Qashdiana Dan Evayani, Op. Cit, hal 105

[8] https.//id.m.wikipedia.org/*pengertian PDAM* html diakses 16 oktober 2020 pukul 20.00 wib

		berhubungan dengan penerimaan kas yang terjadi secara rutin pada suatu perusahaan[9]
Pasaman		Nama suatu kabupaten yang terletak di provinsi Sumatra Barat.

Berdasarkan penjelasan judul di atas dapat di pahami bahwa maksud judul secara umum adalah: suatu sistem informasi dalam perencanaan kegiatan keuangan yang solid dan bertanggung jawab pada unit usaha milik daerah PERUMDA TirtaSaiyo Kabupaten Pasaman.

G. Kajian Terdahulu

Berdasarakan hasil riset tidak dijumpai skripsi yang judul atau materi bahasanya hampir sama dengan penelitian yang hendak penulis susun. Penelitian-penelitian terdahulu tidak membahas mengenai penerapan sistem informasi akuntansi di PERUMDA Tirta Saiyo Kabupaten Pasaman.

1. Jurnal Arthaingan H.Mutiha dkk , 2016 dengan judul *Analisis penerapan sistem informasi akuntansi di universita: studi kasus pada universita Indonesia* (vokasi Indonesia). Hasil penelitianya yaitu bahwa kualitas sistem dan kualitas informasi akuntansi terbukti berpengaruh terhadap kinerja individu.

[9] Dariana dan Wella desrianti. 2017. Biaya tagiham pemakaian air bersih pada perusahaan daerah air minum(PDAM) cabang Bengalis. Jurnal Akuntansi Syariah. Vol 1 No

2. Jurnal Lina Lutfiana dkk, 2016 dengan judul *Analisis penerapan sistem informasi akuntansi di Laziz Jateng cabang Solo. (* Riset akuntansi politala).Hasil penelitiannya yaitu sistem informasi akuntansi di LAZIZ Jateng di proses menggunakan sistem lazizku sehigga bagian keuangan melakukan pekerjaan dengan mudah.
4. Jurnal Kasmanto Miharja dan Muhammad Anwar jailani, 2019 *penerapan sistem informasi akuntansi pada LPK Aisyah Bogor menggunakan zahir accounting (* Jurnal abdimas BSI).Hasil penelitiaannya yaitu penerapan zahir accounting hasil pengolahan keuangan lebih cepat dan akurat.
5. Skripsi Sheihila Putri Suhud, 2015 *Pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu pegawai distro di kota Bandung* (Universitas Diponegoro). Hasil penelitian pemanfaatan sistem informasi akuntansi, kualitas sistem informasi akuntansi, dan sarana pendukung sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu.
6. Skripsi Nurul Gusmiranda Raja Gukguk, 2018 *Pengaruh sitem informasi akuntansi di BPJS ketenagakerjaan di Medan Utara*(UIN Sumatra Utara Medan). menunjukan penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap tata kelola keuangan, hal ini dapat dilihat dari hasil uji t dimana variabel sistem informasi akuntansi memiliki thitung = 9,436. dan ttabel ($\alpha = 0,05$; df = 36) adalah sebesar 2,032. Karena thitung > ttabel yaitu 9,436 > 2,032 atau nilai signifikan

yaitu 0,00 lebih kecil dari 0,48 maka hipotesis diterima, yaitu penerapan sistem informasi akuntansi ber pengaruh positif dan signifikan terhadap tata kelola keuangan

7. Skripsi Khairunnisa, 2018 *pengaruh sistem informasi akuntansi, pengendalian internal dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan (studi kasus pada PT. Bank Sumut cabang Kisaran),* (Universitas Sumatra Utara). Hasil penelitian sistem informasi akuntansi, pengendalian internal dan motivasi kerja berpengaruh secara bersama sama secara signifikan terhadap kinerja karyawan.

   Sedangkan yang menjadi fokus penelitian pada penelitian ini adalah bagaimana Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Di PERUMDA Tirta Saiyo Kabupaten Pasaman.

H. Sistematika penulisan

Agar lebih terarah penulisan skripsi ini, maka penulis akan menggunakan sistematika sebagai berikut:

Bab I	:	Pendahuluan, yang berisikan latar belakang masalah, fokus penelitian pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, penjelasan judul, kajian terdahulu, serta sistematika penulisan
Bab II	:	Tinjauan pustaka yang berisikan teori

		yang berkenaan dengan variable yang di ambil dan kerangka berfikir dan hipotesis penelitian
Bab III	:	Jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, informasi penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Sistem Informasi Akuntansi

Informasi akuntansi dalam perusahaan adalah ibarat darah yang mengaliri seluruh tubuh perusahaan tersebut. Informasi akuntansi merupakan bagian yang terpenting dari seluruh informasi yang diperlukan manajemen.

Informasi akuntansi yang tepat, akurat, dan cepat akan membuat perusahaan menjadi sehat dan berkembang pesat. Oleh karena itu sistem informasi akuntansi menjadi suatu masalah yang penting bagi setiap perusahaan. Untuk mengetahui lebih dalam sistem informasi akuntansi, terlebih dahulu kita haru tahu pengertian sistem dan informasi itu sendiri.

1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

a) Sistem

Sistem berasal dari bahasa latin systẽma atau bahasa Yunani sustẽmayang berarti suatu kesatuan yang terdiri dari komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi, atau energi. Dan pengertian sistem dapat dilihat dari segi prosedur/kegiatan yaitu suatu rangkaian prosedur/kegiatan yang dibuat untuk melaksanakan program perusahaan. Sistem juga merupakan kesatuan bagian-bagian yang saling berhubungan yang berada dalam suatu wilayah serta memilik item-item penggerak. Implementasi sistem sangat ditentukan oleh perencanaan yang dibuat

untuk pelaksanaan implementasi sistem. Meskipun suatu sistem akuntansi telah dirancang dengan baik, namun sebagaian besar sukses pengembangan sistem ditentukan oleh bagaimana baiknya perencanaan implementasi sistem disusun dan dilaksanakan.suatu sistem akuntansi yang tidak mampu memenuhi kebutuhan pemakai dan penuh dengan kesalahan akan berdampak lama bagi pemakai, meskipun kekurangan- kekurangan tersebut dapat diatasi. Oleh karena itu, bagian yang penting dari laporan final implementasi sistem adalah perencanaan implementasi sistem.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sistem merupakan suatu bagian yang saling berhubungan, berkaitan satu sama yang lain, dan berkumpul sama-sama untuk melakukan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu.

b) Informasi

Sedangkan informasi adalah data yang berguna yang diolah sehingga dapat dijadikan sebagai dasar untuk mengambil keputusan yang tepat. Terdapat tujuh karakteristik informasi yang berguna sebagai berikut:

1) Relevan

Mengurangi ketidak pastian, meningkatkan pengambilan keputusan, serta menegaskan atau memperbaiki ekspetasi sebelumnya.

2) Reliabel

Bebas dari kesalahan atau bias, menyajikan kejadian atau aktivitas organisasi secara akurat.

3) Lengkap

Tidak menghilangkan aspek penting dari suatu kejadian atau aktivitas yang di ukur.

4) Tepat waktu

Diberikan waktu yang tepat bagi pengambil keputusan dalam mengambil keputusan.

5) Dapat di pahami

Di sajikan dalam format yang jelas dan dapat di pahami.

6) Dapat di verifikasi

Dua orang yang independen dan berpengetahuan di bidangnya, dan masing-masing menghasilkan informasi yang sama.

7) Dapat di akses

Tersidia untuk pengguna ketika mereka membutuhkannya dan dalam format yang dapat di gunakan.

c) Sistem informasi akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan

informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.[10]

Sistem informasi akuntansi juga bagian suatu keharusan untuk mempelancar aktivitas-aktivitas dalam perusahaan agar pelaksanaannya dapat lebih cepat. Suatu sistem akuntansi yang direncanakan dengan baik sudah tentu dapat menghasilkan informasi yang kebenarannya dapat dipercaya dan berguna dalam merumuskan pengambilan keputusan yang berhubungan dengan aspek perencanaan, koordinasi, pengendalian dan pengamanan terhadap aktiva milik perusahaan.[11]

Karakteristik informasi yang realible harus memenuhi syarat relevan, tepat waktu, akurat dan lengkap. Dan Sistem Informasi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis. Menurut Hall, informasi adalah data yang diproses dan pemakai dalam melakukan suatu tindakan yang dapat ia lakukan atau tidak dilakukan.[12] Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa, informasi merupakan hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang berguna dan berarti bagi penerimaannya yang menggambarkan

[10] Mulyadi, *Sistem Akuntansi*, (Jakarta: Salemba Empat 2015), h. 3

[11] TMbooks, *Sistem Informasi Akuntansi-Konsep dan Penerapan*,(Yogyakarta : CV Andi Offset, 2015), h.2

[12] James A. Hall, *Sistem Informasi Akuntansi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2001), h.14

suatu kejadian-kejadian yang nyata (fakta) yang digunakan untuk pengambilan keputusan. Dengan kata lain, informasi adalah fakta yang mempunyai arti dan mencapai tujuan tertentu. Agar bermanfaat, informasi harus memiliki kualitas atau karakteristik yaitu: [13] Relevan, Dapat Dipercaya, Lengkap, Tepat Waktu, Mudah Dipahami, dan Dapat Diuji Kebenarannya. Adapun beberapa definisi yang dikemukakan oleh para ahli untuk pengertian Akuntansi yaitu sebagai berikut:[14] Komite Teminologi bulletin no. 1 AICPA yaitu: "*Accounting is the art of recording classifying and summarizing in a significant manner and in terms of money, transactions, and events, wich are, in part* at least *of financial character and interpreting the result of there of"* [Akuntansi adalah suatu seni pencatatan, pengklasifikasian, dan pengikhtisaran dengan suatu cara tertentu yang dinyatakan dalam uang, transaksi dan peristiwa, paling tidak mengenai karakter keuangan dan penafsiran hasil.] Menurut American Accounting Assosation (AAA) dalam A Statement Of Basic Accounting Theory: "Accounting is proses of identyfing, measuring and communicating economic information, to permit informance judgement and decions by users of information" [Akuntansi adalah proses yang meliputi identifikasi, pengukuran, dan komunikasi dari informasi

[13] Krismiaji, *Sistem Informasi Akuntansi*, (Yogyakarta: Unit Penerbit Dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2015), h.15

[14] Ishak The Dan Arief Sugiono, *Akuntansi Informasi Dalam Pengambilan Keputusan*, (Jakarta: Grasindo, 2015), h.2

ekonomi yang memungkinkan penilaian dan pengambilan keputusan yang berharga oleh pengguna informasi.][15] AICPA merumuskan kembali pengertian akuntansi melalui Accounting Principle Board (APB) dalam bulletin no. 4, 1970 yaitu: "*Accounting is a servise activity, it's faction is to provide quatitive information, primarily financial in nature, about economic entitas, that is intended to be useful in making economic decions, in making reasoned choises among alternative sources of actions"* [Akuntansi adalah aktivitas jasa yang berfungsi untuk menghasilkan informasi yang bersifat kuantitatif, terutama tentang keuangan dari suatu entitas ekonomi yang dimaksudkan untuk dapat berguna dalam pengambilan keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan yang dianggap memiliki dasar yang kuat dibandingkan jika mengambil pilihan yang lainnya.][16] Dan Menurut Jaka Isgiyarta, Akuntansi adalah sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, memproses data menjadi laporan, dan mengkomunikasikan hasilnya kepada para pengambil keputusan. Akuntansi adalah profesi yang memakai teori tertentu, asumsi mengenai cara bertindak, ketentuan aturan tentang cara mengukur dan prosedur untuk mengumpulkan dan melaporkan informasi yang berguna tentang kegiatan dan tujuan yang menyangkut kegiatan suatu organisasi. Dalam akuntansi, terdapat proses aktivitas yang terdiri

[15] *Ibid*

[16] *Ibid*, h.3

dari pencatatan kejadian atau peristiwa ekonomi, penggolongan, dan peringkasan, dan kemudian menyajikannya ke dalam jenis-jenis atau bentuk-bentuk informasi yang di inginkan.[17]

Dari definisi-definisi diatas dapat disimpulkan bahwa:

1) Akuntansi merupakan suatu proses identifikasi atau pengenalan, pengukuran, dan pelaporan ekonomi.
2) Informasi ekonomi yang dihasilkan oleh akuntansi diharapkan berguna untuk penilaian dan pengambilan keputusan bagi pihak yang memerlukan.

Pengertian sistem informasi akuntansi menurut para ahli: Menurut Sanyoto, Sistem informasi akuntansi adalah merupakan struktur yang menyatu dalam suatu entitas, yang menggunakan sumber daya fisik dan komponen lain, untuk merubah data transaksi keuangaakuntansi menjadi informasi akuntansi dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi para pengguna atau pemakainya.[18] Widjajanto mendefinisikan sistem informasi akuntansi adalah suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisa dan komunikasikan informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan kepada pihak-pihak luar (seperti inspeksi pajak, investor dan

[17] Jaka Isgiyarta, *Teori Akuntansi dan Laporan Keuangan Islami*, (Semarang : Universitas Diponegoro), h. 78

[18] Sanyoto Gondodiyoto, *ed. Audit Sistem Informasi*, (Jakarta: Mitra Wacana Media), h.122

kreditor) dan pihak-pihak dalam (terutama manajemen).[19] Istilah sistem informasi akuntansi merupakan susunan sebagai dokumen, alat komunikasi, tenaga pelaksana, dan berbagai laporan yang di desain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi keuangan yang dibutuhkan pihak manajemen atau yang membutuhkannya.Dalam sistem informasi akuntansi ada beberapa karakteristik yang membuat suatu informasi berguna dan memiliki arti bagi pengambil keputusan yaitu relevan, andal, lengkap, tepat waktu, dapat di pahami dan dapat di verifikasi. Berdasarkan beberapa pernyataan mengenai sistem informasi akuntansi tersebut, maka dapat disimpulkan yang dimaksud dengan sistem informasi akuntansi adalah kumpulan dari sumberdaya, seperti manusia dan peralatan yang terkoordinasi secara erat, yang dirancang untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan. Fungsi akuntansi akan sejalan dengan fungsinya, bentuk- bentuk formulir dan buku- buku akuntansi pada suatu perusahaan. Adapun fungsi tersebut sebagai berikut :

a) Untuk menentukan hasil dari pelaksanaan operasi perusahaan. Fungsi ini meliputi :
    1) Adanya pemisahan keterangan jumlah barang dan catatan dari perusahaan.

[19] Widjajanto, Nugroho., *Sistem Informasi Akuntansi*, (Jakarta: Erlangga, 2004), h.4

2) Membuat laporan untuk pemimpin. Fungsi ini meliputi pemeliharaan terhadap bermacam- macam rekening seperti kas, perlengkapan, serta rekening milik.

b) Untuk melaksanakan kegiatan sehari- hari perusahaan, antara lain :

1) Membeli barang- barang atau bahan- bahan yang kemudian dijual kembali.
2) Memerintahkan pabrik berproduksi.
3) Memerintahkan pegawai pada bagian penjualan untuk memenuhi pesanan dari pelanggan atau konsumen.
4) Hal- hal lain yang menyangkut pelaksanaan kegiatan perusahaan. Dengan demikian sistem akuntansi yang berkaitan dengan fungsinya seharusnya dirancang untuk menjamin bahwa sekuruh pengiriman barang- barang oleh perusahaan dicatat dengan benar sebagai penjualan dan tercermin dalam laporan keuangan dalam periode yang sesuai. Sistem juga harus menghindari pencatatan ganda atas penjualan dan catatan penjualan atau pengiriman yang tiak pernah dilakukan.

2. Tujuan dan Faktor-faktor yang Mendorong Perkembangan Sistem Informasi Akuntansi

a. Untuk melakukan pencatatan (recording) transaksi dengan biaya klerikal seminimal mungkin dan menyediakan informasi bagi pihak intern untuk pengelolaan kegiatan usaha serta para pihak terkait.
b. Untuk memperbaiki informasi yang di hasilkan oleh sistem yang sudah ada, baik mengenai mutu, ketepatan penyajian maupun struktur informasinya.
c. Untuk menerapkan sistem pengendalian intern, memperbaiki kinerja dan tingkat keandalan informasi akuntansi dan untuk menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggungjawaban.
d. Menjaga/meningkatkan perlindungan kekayaan perusahaan.[20]

Dari tujuan sistem akuntansi diatas , dapat di simpulkan bahwa tujuan sistem akuntansi berkaitan dengan kegiatan pengelolaan data transaksi keuangan dan non keuangan menjadi informasi yang dapat memenuhi kebutuhan pemakainya.

Faktor-faktor yang mendorong perkembangan sistem informasi akuntansi sampai pada bentuknya sekarang ini antara lain ialah:

a. Perkembangan sistem pengolahan data dan peralatannya yang memungkinkan sistem informasi akuntansi tidak hanya mampu menyajikan laporan akuntansi keuangan, melainkan juga berbagai informasi akuntansi manajemen dan bahkan laporan-laporan non

[20] Sanyoto Gondodiyoto, ed. *Audit Sistem Informasi*, (Jakarta: Mitra Wacana Media), h.122

keuangan yang sangat penting bagi dukungan pengendalian organisasi.

b. Meningkatkan kompleksitas operasional perusahaan menyebabkan sistem informasi (khususnya informasi akuntansi menjadi makin penting sebagai alat bantu manajemen).
c. Meningkatnya kompleksitas organisasi, multinasional, konglomerasi dan organisasi maya, menyebabkan perlunya perhatian dan kesungguhan untuk membangun, mengelola dan memberdayakan sistem informasi akuntansi menjadi makin meningkat.
d. "Tempo" kegiatan atau speed, dan tingkat toleransi pelayanan makin rendah, artinya suatu kesalahan pengambilan keputusan dapat langsung mempunyai dampak yang relatif cukup besar. Karena itu peranan sistem informasi akuntansi dalam menyediakan bahan untuk proses pengambilan keputusan makin penting.
e. Terjadinya globalisasi kegiatan dan makin perlunya sistem informasi akuntansi menjadi media komunikasi bisnis antar lokasi dan antar negara.[21]

3. Unsur-Unsur dari Sistem Informasi Akuntansi

Unsur-unsur sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut:[22]

a. Sumber Daya Manusia Sistem informasi akuntansi membutuhkan sumber daya untuk dapat berfungsi. Sumber daya dapat

[21] *Ibid*

[22] Barry E. Cushing, *Unsur-Unsur Sistem Informasi Akuntansi*, Diterjemahkan Oleh Kosasih, (Artikel, 2007)

diklasifikasikan sebagai alat, data, bahan pendukung, sumber manusia dan dana.

b. Peralatan Peralatan merupakan unsur sistem informasi akuntansi yang berperan dalam mempercepat pengolahan data, meningkatkan ketelitian kalkulasi atau perhitungan dan kerapihan bentuk informasi.
c. Formulir Formulir merupakan unsur pokok yang digunakan untuk mencatat semua transaksi yang terjadi. Formulir sering disebut dengan istilah dokumen.
d. Catatan Catatan terdiri dari beberapa bagian, yaitu sebagai berikut:
    1) Jurnal Merupakan catatan akuntansi yang pertama digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan dan meringkas data keuangan dan data yang lainnya.
    2) Buku besar Terdiri dari rekening-rekening yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya kedalam jurnal.
    3) Prosedur Prosedur merupakan urutan atau langkah-langkah untuk menjalankan suatu pekerjaan, tugas atau kegiatan.
    4) Laporan Hasil akhir dari system informasi akuntansi adalah laporan keuangan dan laporan manajemen.

Sistem informasi akuntansi yang efektif dan efisien didasarkan pada beberapa prinsip dasar. Prinsip-prinsip dasar tersebut yaitu sebagai berikut:[23]

[23] Weygandt, *Accounting Principle*, (Jakarta: Salemba Empat, 2007), h. 396

1) Keefektifan biaya. Sistem informasi akuntansi harus efektif biaya.
2) Tingkat kegunaan. Agar berguna, informasi harus dapat dimengerti, relevan, dapat diandalkan, tepat waktu dan akurat.
3) Fleksibilitas. Sistem harus cukup fleksibel dalam memenuhi perubahan permintaan informasi yang dibutuhkan.

4. Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Komponen utama dari sistem informasi akuntansi adalah komputer, peranan komputer sangat penting bagi aktivitas operasional perusahaan, sebagai alat pengolah data, komputer harus memliki karakter dan kemampuan sebagai berikut:

a. Dapat di gerakan dengan daya elektronik
b. Dapat melaksanakan operasi hitung menghitung
c. Mampu melakukan operasi perbandingan
d. Memiliki internal strorage dan mampu mengeluarkan data
e. Dapat melakukan eksekusi sesuai dengan strorage program[24]

5. Fungsi Sistem informasi Akuntansi

Ada enam fungsi dari sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data/Transaksi
b. Pemprosesan Data/Transaksi
c. Pemanajemenan Data
d. Pengendalian dan Pengamanan Data

[24] Raymond Mc. Leod, *sistem informasi akuntansi manajemen teremahan hasil sukardi dan agus widyantoro*, (jakarta: Prehanlindo, 2001), hal. 306.

e. Pengadaan Informasi

f. Pertimbangan Perancangan Sistem Pemrosesan

6. Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Mc Leod jika dibandingkan dengan sistem informasi akuntansi yang lain, sistem informasi akuntansi memiliki beberapa karakteristik yang berbeda, meliputi:[25]

a. Melaksanakan tugas yang diperlukan. Perusahaan tidak memutuskan untuk melaksanakan pengolahan data atau tidak. Perusahaan diharuskan oleh undang-undang untuk memelihara catatan kegiatannya, elemenelemen seperti lingkungan seperti pemerintah, pemegang saham dan pemilik serta masyarakat keuangan perusahaan agar melakukan pengolahan data. Tetapi jika lingkungannya tidak memintanyaa, manajemen perusahaan pasti menerapkan sistem informasi akuntansi sebagai cara mencapai dan menjaga pengendalian.

b. Berpegang pada prosedur yang relatif standar. Peraturan dan praktek yang diterima menentukan cara pelaksanaan dan pengolahan data. Segala jenis organisasi mengolah datanya dengan cara yang pada dasarnya sama.

c. Menangani data yang rinci. Karena berbagai catatan pengolahan data menjelaskan kegiatan perusahaan secara rinci, catatan tersebut menyediakan jejak audit (audit trail). Jejak audit adalah kronologi

[25] Raymond Mc. Leod , *Sistem Informasi Manajemen Terjemahan Hasil Sukardi Dan Agus Widyantoro*, (Jakarta: Prehanlindo,2001), h.306

kegiatan yang dapat ditelusuri dari awal hingga ke akhir, dan akhir ke awal.

d. Terutama berfokus historis. Data yang dikumpulkan oleh sistem informasi akuntansi umumnya menjelaskan apa yang terjadi dimasa lampau. Ini terutama terjadi jika pengolahan berkelompok (bach) yang digunakan.

e. Menyediakan informasi pemecah masalah minimal. Sistem informasi akuntansi menghasilkan sebagian output informasi bagi manajer perusahan. Sebagai contoh laporan akuntansi standar seperti laporan laba rugi dan neraca.

7. Pengguna Sistem Informasi Akuntansi

Ada dua pihak yang menggunakan sistem informasi akuntansi yaitu:

a. Pihak Ekstern Ada enam golongan yang pemakai informasi yang ekstern yang penting yang menerima informasi dari organisasi perusahaan. Baik itu informasi untuk pengambilan keputusan maupun informasi yang rutin menyangkut pelaksanaan transaksi-transaksi. Keenam golongan tersebut adalah:[26]

1) Para Pelanggan (Costumers)

2) Para Levansir (Supplier)

3) Para Pemegang Saham (Stokeholders)

4) Para pegawai (Employes)

[26] Barry E. *Cushing, Sistem Informasi Akuntansi dan Organisasi Perusahaan, Diterjemahkan Oleh Ruckhyat Kosasih*, (Erlangga, 1992), h.6

5) Para Pemberi Pinjaman (Lenders)

6) Instansi Pemerintah (Goverments).

b. Pihak Internal Yaitu pihak manajemen yang ada dalam perusahaan terutama para manajer, kebutuhannya bervariasi tergantung pada tingkatannya dalam organisasi atau terhadap fungsi yang mereka jelaskan.

8. Landasan Hukum Sistem Informasi Akuntansi

Dari beberapa teori yang ada, dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan sumber daya, seperti: manusia. Dan peralatan yang dirancang untuk mengolah data keuangan dan data-data lainnya ke dalam informasi. Informasi tersebut dikomunikasikan kepada para pengguna pembuat keputusan. Aplikasi sistem informasi akuntansi dijelaskan dalam QS. Al-Hujuraat (49):6

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اِنْ جَاۤءَكُمْ فَاسِقٌۢ بِنَبَاٍ فَتَبَيَّنُوْٓا اَنْ تُصِيْبُوْا قَوْمًاۢ بِجَهَالَةٍ فَتُصْبِحُوْا عَلٰى مَا فَعَلْتُمْ نٰدِمِيْنَ

Artinya:"Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu."[27]

Ayat diatas merupakan salah satu dasar yang ditetapkan agama dalam kehidupan sosial sekaligus ia merupakan tuntunan yang sangat logis bagi penerimaan dan pengamalan suatu berita. Manusia sendiri tidak dapat

[27] Q.S. Al-Hujuraat (49): 6

menjangkau seluruh informasi, karena itu ia membutuhkan pihak lain. Pihak lain itu ada yang jujur dan memiliki integritas sehingga hanya menyampaikan hal-hal yang benar dan ada pula yang sebaliknya.

B. Sistem Informasi Akuntansi Perusahaan

1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi Perusahaan

Sistem Informasi Perusahaan adalah suatu sistem berbasis komputer yang dapat melakukan semua tugas akuntansi standar bagi semua unit organisasi secara terintegrasi dan terkoordinasi. Sistem Informasi Perusahaan Disebut juga EntIS (Enterprise Information System). Tujuan dari EntIS adalah untuk Mengumpulkan dan menyebarkan data ke seluruh proses yang terdapat di sebuah organisasi, EntSI menyediakan data yang digunakan manajer untuk membuat sebuah keputusan dalam merencanakan dan mengendalikan proses bisnis. Didalam EntSI terdapat 2 sistem yaitu :

a. Executive information systems (EIS) Satu jenis dari manajemen informasi sistem dimaksud untuk memudahkan dan mendukung keterangan dan pembuatan keputusan kebutuhan dari eksekutif senior dengan menyediakan kemudahan akses terhadap keduanya internal dan eksternal keterangan relevan untuk bertemu gol strategis dari organisasi. Ini biasanya dipertimbangkan sebagai satu bentuk dikhususkan dari satu sistem mendukung keputusan (DSS).
b. Executive support systems (ESS) Memiliki arti yang sama dengan

EIS namun , demikian istilah “Sistem Penunjang Eksekutif (ESS) biasanya mengacu pada system yang memiliki set kemampuan yang lebih besar dari pada EIS. Sementara istilah EIS mempunyai konotasi memberikan informasi, sedangkan istilah ESS berkonotasi memberikan kemampuan dukungan yang lain memberikan informasi.

2. Peranan Sistem Informasi Akuntansi Perusahaan

a. Peranan akuntansi dalam sistem informasi akuntansi perusahaan adalah akuntan sebagai pengguna, dimana akuntan dan manajer menggunakan sistem informasi akuntansi untuk mengolah pemprosesan transaksi pada semua siklus akuntansi keuangan perusahaan. Akuntan harus memastikan bahwa sistem baru harus memiliki ciri-ciri (features) yang di butuhkan dalam menjalankan tugas/fungsi/pekerjaan dan organisasi.

b. Akuntan sebagai designer, dimana akuntan harus dilibatkan dalam perancangan sistem dan bertanggung jawab untuk sistem konseptualnya sedangkan profesional/ spesialis sistem bertanggung jawab untuk sistem fisiknya.

c. Akuntan sebagai auditor, dimana akuntan sebagai auditor harus menguji program yang sedang berjalan, menilai efisiensi dan efektivitas yang sedang berjalan dan berpartisipasi dalam proses

pengembangannya.[28]

3. Manfaat Sistem Informasi Akuntansi Perusahaan

Tentunya sistem informasi ini akan memberikan bebarapa manfaat terhadap perusahaan sebagai berikut :

a. Mendukung kegiatan rutin, misalnya menangani kegiatan operasi rutin seperti order pelanggan, melakukan penagihan dan menerima pembayaran dari konsumen.
b. Mendukung keputusan, minsalnya dengan produk mana yang paling laku dimana manajemen dapat memutusakn produk mana yang harus selalu tersedia dalam stok serta memutusakan cara memasarkannya.
c. Perencanaan dan pengendalian, misalnya dengan memiliki informasi yang berkaitan dengan anggaran dan biaya standar, maka manajemen dapat membandingkan anggaran biaya sesungguhnya.
d. Menerapkan pengendalian internal, meliputi kebijakan, prosedur, dan sistem informasi yang di gunakan untuk melindungi aset perusahaan dari kerugian atau penggelapan serta berguna untuk menjaga akurasi data keuangan.

Adapun peranan akuntan dalam sistem informasi akuntansi perusahaan

a. User, menggunakan data sistem informasi akuntansi untuk melakukan penagihan dan menyusun laporan keungan.
b. Manager, mengelola aliran kas perusahaan berdasarkan laporan arus

[28] Lilis, sri dewi, 2011,Sistem informasi akuntansi, (Jakarta: Graha ilmu), hal. 64.

kas.

c. Konsultan, misalnya memberikan jasa konsultasi akuntansi dan pajak
d. Evaluator, misalnya melakukan auditor laporan keuangan untuk evaluasi kinerja perusahaan.

C. Anaslisi Penerimaan Kas

1. Pengertian Sistem Akuntansi Penerimaan Kas

Penerimaan kas perusahaan dapat berasal dari dua sumber umum yaitu : penerimaan dari penjualan tunai dan penerimaan dari piutang. Sistem akuntansi penerimaan kas dari kegiatan utama perusahaan tersebut dapat disendirikan apabila unsur-unsur pembentukannya seperti fungsi yang terkait, formulir yang digunakan, sistem otorisasi, catatan akuntansi, dan prosedur pelaksanaan transaksi.

Penerimaan kas merupakan salah satu jenis jurnal yang memuat berbagai catatan terkait kas yang masuk. Dari mana pun sumbernya, harus dicatat dengan jelas. Penerimaan umumnya berasal dari sumber utamanya yang beragam.

Penerimaan kas yaitu kas yang diterima perusahaan yang bersifat dapat segera digunakan. Baik dengan yang berupa uang tunai maupun surat-surat berharga dari tranksaksi perusahaan maupun penjualan tunai, pelunasan maupun penjualan tunai, pelunasan piutang, atau tranksaksi lainnya yang dapat menambah kas perusahaan.

Adapun sumber penerimaan yang utama dalam sebuah usaha diantanya seperti:

a. Penjualan produk secara tunai
b. Modal yang ditanamkan atau di investasikan oleh pemilik usaha
c. Piutang yang sudah dibayar tunai
d. Penjualan aset secara cash
e. Penerimaan sewa, dividen ataupun bunga
f. Pinjaman tunai dari bank, perorangan ataupun lembaga keuangan lainnya.

Tujuan utama dari penerimaan kas adalah untuk mengaman kan pengiriman uang pelanggan. Prosedur pengendalian khusus harus dipergunakan karena kas sangat mudah untuk dicuri. Pemisahan tugas adalah prosedur pengandalian paling efektif untuk mengurangi risiko atas pencurian tersebut. Para pegawai yang memiliki akses fisik terhadap kas seharusnya tidak memiliki tanggung jawab untuk mencatat atau mengotorisasi segala tranksaksi yang melibatkan penerimaan ini. secara spesifik tugas berikut harus dipisahkan.

a. Menangani kas atau cek dan memposting pengiriman uang kerekening pelanggan, seseorang yang menjalankan kedua tugas ini dapat melakukan jenis khusus dari penggelapan yang disebut lapping. Oleh karena itu, hanya data pengiriman uang yang seharusnya dapat dikirmkan kekasir, pengaturan seperti ini menetapkan dua pengecekan pengendalian yang sama-sama

independen.

b. Menangani kas atau cek dan mengotorisasi memo kredit, sesorang yang menjalankan kedua tugas ini dapat menyamarkan pencurian kas dengan membuat sebuah memo kredit yang sama dengan jumlah yang dicuri.
c. Menangani kas atau cek dan merekonsiliasi laporan bank. sebuah pengendalian detektif yang penting adalah rekonsiliasi atas laporan rekening bank dengan saldo kas yang dicatat dalam sistem informasi perusahaan. Dengan rekonsiliasi yang dijalankan oleh seseorang yang tidak memiliki akses terhadap kas atau pengiriman uang pelanggan memberikan sebuh pengecekan independen pada kasir dan mencegah manipulasi laporan bank untuk menyamarkan pencurian kas.

Dalam sistem ERP, peran pegawai harus dikelola dengan benar untuk memisahkan kombinasi tugas yang tidak kompatibel. Selain itu, sistem harus dikonfigurasi untuk meminta persetujuan spesifik (khusus) oleh meneger yang sesuai atas tranksaksi risiko tinggi, seperti menerbitkan memo kredit tanpa memerlukanretur para dagangan.

Secara umum, penanganan uang dan cek dalam organisasi harus diminimalkan. Metode yang optimal adalah pengaturan lockbox bank atau penggunaan EFT, FEDI atau kartu kredit untuk pembayaran pelanggan yang secara keseluruhan mengeliminasiakses pegawai terhadap pembayaran pelanggan ketika pelanggan membayar melalui

EFT atau FEDI, penjual harus mendapatkan sebuah **universal payment identification code (UPIC-**kode idetifikasi pembayaran universal) dari banknya, UPIC adalah nomor yang memungkinkan pelanggan untuk mengirimkan pembayaran melalui sebuah kredit ACH tanpa memerlukan pihak penjual untuk membocorkan informasi detail mengenai rekening banknya. [29]

Sistem penerimaan kas dari penjualan tunai dapat di bagi menjadi tiga prosedur berikut ini[30] :

a. Prosedur penerimaan kas dari *overthecountersales*, perusahaan melaksanakan penyerahan barang dan menerima kas dari penjualan di tempat usaha.
b. Prosedur penerimaan kas dari *cashondelivery* sales (COD sales). perusahaan melakukan penyerahan barang dan menerima kas di tempat pelanggan.
c. Prosedur penerimaan kas dari *credit card sales*, penerimaan kas melibatkan pihak ketiga (bank atau perusahaan peneribit kartu kredit).

2. Bentuk-Bentuk Penerimaan Kas

Dalam dunia usaha dikenal dengan beberapa bentuk pembayaran dari pelanggan bahwa ada macam-macam bentuk penerimaan kas antara lain :

---

[29] Marshall, Rmoney, Sistem informasi akuntansi, Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2015. hal 462.

[30] Mulyadi, sistem informasi akuntansi, Jakarta : penerbit Salemba Empat, 2008. Hal 8.

a. Penerimaan berupa uang tunai
b. Penerimaan berupa cek
c. Penerimaan berupa giro
d. Penerimaan berupa transfer bank

3. Fungsi Yang Terkait dengan pnerimaan kas

Fungsi yang terkait dengan sistem penerimaan kas dari piutang adalah :

a. Fungsi sekretariat

Dalam sistem penerimaan kas dari piutang, fungsi sekretariat bertanggung jawab dalam penerimaan cek dan surat pemberitahuan melalui pos para debitur perusahaan, fungsi sekretariat bertugas membuat daftar surat pemberitahuan atas dasar surat pemberitahuan yang di terima bersama cek dari para debitur .

b. Fungsi penagihan

Jika perusahaan melakukan penagihan piutang langsung kepada debitur melalui penagihan perusahaan. Fungsi penagihan bertanggung jawab untuk melakukan penagihan kepada para debitur perusahaan berdasarkan daftar piutang yang di tagih yang di buat oleh fungsi akuntansi.

c. Fungsi kas

Fungsi ini bertanggung jawab atas penerimaan cek dari fungsi sekretariat(jika penerimaan piutang di lakukan melalui pos). Fungsi kas bertanggung jawab untuk menyetorkan kas yang diterima dari berbagi fungsi tersebut dan segera disetorkan ke bank dalm jumlah penuh.

d. Fungsi akuntansi

Fungsi akuntansi bertanggung jawab dalam pencatatan penerimaan kas dari piutang ke dalam jurnal penerimaan kas dan berkurangnya piutang ke dalam kartu piutang.

e. Fungsi pemerikasaan intern

Dalam sistem penerimaan kas dari piutang pemerikasaan intern bertanggung jawab melakukan penghitungan ke kas yang ada di tangan fungsi kas periodik. Di samping itu fungsi pemeriksaan intern bertanggung jawab dalm melakukan rekonsialiasi bank untuk mengecek ketelitian catatan kas yang di laksanakan oleh fungsi akuntansi.

4. Formulir-formulir yang digunakan dalam penerimaan kas

Formulir yang di gunakan dalam penerimaan kas salah satunya penjualan tunai

a. Faktur penjualan tunai. Dokumen ini di gunakan untuk merekam berbagai macam informasi yang di perlukan oleh manajemen menegnai penjualan tunai.
b. Pita rgister kas. Dokumen ini merupakan bukti penerimaan kas yang di keluarkan oleh bagian kas dan dan merupakan dokumen pendukung faktur penjualan tunai dan yang di catat dalam jurnal penjualan.
c. Credit card sales slip. Dokumen ini dicetak oleh credit card center bank yang menerbitkan kertu kredit dan di serahkn kepada perusahaan yang menjadi anggota kartu kredit.
d. Faktur penjualan COD. Digunakan untuk merekam penjualan COD.

e. Bukti setor kas. Dokumen ini di buat oleh bagian kas sebagai bukti peneyetoran ke bank.
f. Bill of loading. Dokumen ini merupakan bukti penyerahan dari perusahaan penjualan barang kepada perusahaan angkutan umum.
g. Rekap harga pokok penjualan. Dokumen ini digunakan oleh fungsi akuntansi untuk meringkas harga pokok produksi yang di jual selama satu periode.

5. Pengendalian internal kas

Penting bagi perusahaan untuk melakukan pengendalian terhadap kas. Pengendalian terhadap kas yang umum nya di tempuh oleh perusahaan adalah

a. Semua penerimaan uang harus dicatat dan segera di setorkan ke bank
b. Membuat laporan kas harian dan secara berkala diadakan pencocokan antara fisik kas dengan saldo menurut
c. Semua pengeluaran kas harus mendapat persetujuan dari dari pejabat yang berwenang
d. Semua pengeluaran kas yang jumlahnya relatif besar harus menggunakan cek kecuali untuk pengeluaran
e. Membentuk kas kcil untuk pengeluaran kas yang jumlahnya relatif kecil.

6. Catatan akuntansi yang di gunakan

Catatan akuntansi yang di gunakan sebagai berikut:

a. Jurnal penjualan

Jurnal yang di gunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat dan meringkas data penjualan

b. Jurnal penerimaan kas

Jurnal penerimaan kas di gunakan oleh bagian akuntansi untuk mencatat penerimaan kas

1) Sistem pengendalian internal kas

Unsur-unsur pengendalian internal yang harus ada dalam sistem penerimaan kas adalah sebagai berikut:

a) Struktur organisasi

(1) Fungsi penjualan harus terpisah dari fungsi kas

(2) Fungsi kas harus terpisah dari fungsi akuntansi

(3) Transaksi penjualan tunai harus di laksanakan oleh fungsi penjualan, fungsi pengiriman, dan fungsi akuntansi

b) Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan

(1) Penerimaan order dari pembeli di otorisasi oleh fungsi penjualan dengan menggunakan formulir faktur penjualan tunai

(2) Penerimaan kas di otorisasi oleh fungsi kas (kasir) dengan cara membubuhkan cap lunas pada faktur penjualan tunai dan menempel pita regesiter kas pada

faktur tersebut

(3) Penyerahan barang di otorisasi oleh fungsi pengiriman dengan cara membubuhkan cap (sudah di serahkan) pada faktur penjualan tunai

(4) Pencatatan ke dalam jurnal di otorisasi oleh fungsi akuntansi dengan cara memberikan tanda cap pada faktur penjualan tunai.[31]

c) Pemisahan tugas

Untuk mengurangi kecurangan- kecurangan dalam pencatatan akuntansi maka tugas-tugas berikut harus di pisahkan :

(1) Menangani kas atau cek dan memposting pengiriman uang kerekening pelanggan, seseorang yang menjalankan kedua tugas ini dapat melakukan jenis khusus dari penggelapan yang disebut lapping. Oleh karena itu, hanya data pengiriman uang yang seharusnya dapat dikirmkan kekasir, pengaturan seperti ini menetapkan dua pengecekan pengendalian yang sama-sama independen.

(2) Menangani kas atau cek dan mengotorisasi memo kredit, sesorang yang menjalankan kedua tugas ini dapat menyamarkan pencurian kas dengan membuat sebuah memo kredit yang sama dengan jumlah yang dicuri.

[31] Skripsi Dimas Adi Wijaya, Analisis dan perancangan akuntansi penerimaan kas, Yogyakrta : Univeristas Sanatha Darma, 2014.

(3) Menangani kas atau cek dan merekonsiliasi laporan bank. sebuah pengendalian detektif yang penting adalah rekonsiliasi atas laporan rekening bank dengan saldo kas yang dicatat dalam sistem informasi perusahaan. Dengan rekonsiliasi yang dijalankan oleh seseorang yang tidak memiliki akses terhadap kas atau pengiriman uang pelanggan memberikan sebuh pengecekan independen pada kasir dan mencegah manipulasi laporan bank untuk menyamarkan pencurian kas[32]

[32] Marshall, Rmoney, Sistem informasi akuntansi, Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2015. hal 468

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan Penilitian Hukum Empiris yaitu penelitian yang bersifat Lapangan. Dimana pada metode penelitian ini penulis mengumpulkan data-data yang ada di PERUMDA Tirta Saiyo Kabupaten Pasaman. Dengan mengadakan observasi langsung tentang masalah yang penulis teliti seperti wawancara langsung terhadap karyawan dan kepala PERUMDA Tirta saiyo dan masyarakat yang menikmati pelayanan dari PERUMDA Tirta Saiyo Kabupaten Pasaman.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di PERUMDA Tirta saiyo Kabupaten Pasaman, Provinsi Sumatra Barat sedangkan waktu penelitian yaitu pada semester genap dari Bulan Februari sampai dengan Maret.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

d. Data primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber asli atau pihak pertama yaitu dengan melakukan wawancara langsung

dengan karyawan dan kepala PERUMDA Tirta Saiyo Kabupaten Pasaman tersebut.

D. Informasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mencoba menentukan informasi pendukung yaitu karyawan PERUMDA Tirta Saiyo Kabupaten Pasaman. Dan yang menjadi objek penelitian adalah sistem informasi penerimaan kas di PERUMDA Tirta Saiyo Kabupaten.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

   Penulis mengadakan pengamatan langsung ke kantor PERUMDA Tirta Saiyo Kabupaten Pasaman.

2. Wawancara

   Penulis sebagai penggali data untuk berkomunikasi langsung dengan informan. Penulis datang langsung ke kantor PERUMDA Tirta Saiyo Kabupaten Pasaman untuk melakukan wawancara dengan dengan karyawan ataupun dengan kepala PERUMDA Tirta Saiyo Kabupaten Pasaman, hal ini penulis lakukan untuk mendapatkan data yang akan penulis analisis, hasil wawancara kemudian disusun sistematis dalam bentuk ringkasan data untuk keperluan analisis data.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah melakukan penelitian, mencatat dan menghimpun data dan bukti-bukti dokumentasi langsung dari sumber tempat penelitian.

F. Teknik Analisa Data

Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan kajian penelitian yaitu : Analisi sistem informasi akuntansi penerimaan kas di PERUMDA Tirta Saiyo Kabupaten Pasaman yang akan dikaji menggunakan metode kualitatif. Maksudnya adalah karena prosedur penelitian ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau prilaku yang diamati tanpa menggunakan perhitungan angka-angka dan bertujuan menemukan teori atau kesimpulan dari data. Analisis dalam penelitian ini dil akukan secara kualitatif.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. GAMBARAN UMUM PDAM KABUPATEN PASAMAN

1. Sejarah PDAM Tirta Saiyo Kabupaten Pasaman

Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Pasaman dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Pasaman Nomor : 6 Tahun 1989 yang telah disempurnakan dengan Peraturan Daerah Nomor : 7 Tahun 2012 tentang Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Pasaman. Dengan mengemban tugas memberikan pelayanan air bersih kepada Masyarakat dalam rangka meningkatan kesehatan masyarakat secara berkelanjutan.

Sesuai dengan program pemerintah dalam upaya mewujudkan universal akses melalui program kerja jangka menengah dan pendek PDAM Pasaman melakukan pengembangan pelayanan pendistribusian dan penambahan sambungan langganan. sampai Tahun 2019 PDAM Kabupaten Pasaman telah memiliki 10 unit Pelayanan yang tersebar pada 10 Kecamatan dari 10 Kecamatan.

Total kapasitas terpasang untuk melayani air minum pada 10 unit pelayanan di Kabupaten Pasaman sebesar 244,00 L/DT. Sumber air baku yang digunakan oleh PDAM Kabupaten Pasaman berasal dari 2 jenis sumber yaitu:

a. Mata air

Terdapat 6 lokasi mata air yang digunakan sebagai sumber air baku oleh pihak PDAM dengan kapasitas terpasang total sebesar 72,5 L/DT.

b. Air Permukaan

Air permukaan yang digunakan sebagai sumber air baku oleh PDAM berjumlah 10 lokasi dengan kapasitas terpasang total sebesar 171,5 L/DT.

PDAM Kabupaten Pasaman memilki 16 instalasi pengolahan air dengan mayoritas sumber air baku berasal dari air permukaan dan mata air yaitu:

1) 3 unit brocaptering dengan sumber air berasal dari mata air.
2) 5 unit prasedimentasi dengan sumber air berasal dari air permukaan
3) 6 unit Intake dengan sumber air berasal dari air permukaan
4) 2 unit instalasi pengolahan air berasal dari air permukaan

Gambaran kapasitas terpasang sumber air baku dan pengolahan air 244,00 Liter/detik dapat di lihat pada tabel berikut:

	Unit Pelayanan	Kapasitas Terpasang(l/Det)	Sistem/jam Operasional	Sumber Air Baku	Pengolahan
1	Lubuk Sikaping -Bulakan -pagariang	 30,00 5,00	 G/24 Jam G/24 Jam	 Mata Air AirPermukaan	 Broncaptering Presidementasi

	-kepala Bandar -jambak -piudang	20,00 1,50 5,00	G/24 Jam G/24 Jam G/24 Jam	Air Permukaan Air Permukaan Air Permukaan	Presidementasi Intake Intake
2	Bonjol -Tanjuang bungo	10,00	G/24 Jam	Mata Air	Intake
3	Kumulan -Air muruh -Toboh -Batu balah	 5,00 5,00 2,50	 G/24 Jam G/24 Jam G/24 Jam	 Mata Air Mata Air Mata Air	 Broncaptering Intake Broncaptering
4	Panti -Bt. Hampar -Km 2 Rimbo	 10,00 2,50	 G/24 Jam G/24 Jam	 Air Permukaan Air Permukaan	 Presidementasi Intake
5	Rao -M. Tampang	 20,00	 G/24 Jam	 Air Permukaan	 Slow sand
6	Cubadak -Paramnan Kakar	 5,00	 G/24 Jam	 Air Permukaan	 Prasidementasi
7	Petok -Batang Petok	 10,00	 G/24 Jam	 Air Permukaan	 Prasidementasi
8	Sontang -Hulu Sontang	 10,00	 G/24 Jam	 Air Permukaan	 IPA
9	Tigo Nagari -Batang Kularian	 20,00	 G/24 Jam	 Air Permukaan	 IPA
10	Simpati	5,00	G/24 Jam	Mata Air	Broncaptering

a. Sistem Transmisi dan Distribusi

Jaringan perpipaan PDAM Kabupaten Pasaman terdiri dari pipa transmisi dari intake, broncaptering ke IPA atau Slow Sand dan jaringan pipa distribusi yang terpasang di 10 daerah pelayanan. Pada umumnya kondisi pipa transmisi dan distribusi dalam kondisi baik. Produksi air bersih, air yang didistribusikan PDAM Kabupaten Pasaman dari tahun

ke tahun mengalami peningkatan. Pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2019 terlihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1
Jumlah Air Produksi PDAM Pasaman

No	Unit pelayanan	Air Produksi (M)	
		2018	2019
1	Lubuk Sikaping	2.195.008	2.116.836
2	Bonjol	368.096	413.601
3	Kumpulan	902.904	315.151
4	Panti	456.063	481.473
5	Rao	902.904	904.983
6	Petok	102.205	133.528
7	Cubadak	63.031	57.019
8	Sontang	297.204	370.695
9	Tigo Nagari	259.665	325.033
10	Simpati	166.076	146.508
Jumlah		5.105.779	5.263.827

Sumber: Data PDAM Pasaman

Untuk taraf Air PDAM Pasaman ditetapkan berdasarkan Peraaturan Bupati Pasaman Nomor : 2 Tahun 2012, dengan analisa dan penetapan berdasarkan pada prinsip-prinsip Dasar sebagai berikut :

1) Pemulihan Biaya

a) Pendapatan PDAM harus mampu menutupi Semua Biaya (Cost Recovery).

b) Pengelompokan Biaya, Biaya Operasi/ pemeliharaan, Beban Penyusutan dan Bunga Pinjaman.

2) Keterjangkauan dan Subsidi Silang

a) Kebutuhan Dasar Minimum Air bagi Rumah Tangga/bulan diperhitungkan 10 M^3/bulan.

b) Keterjangkauan tidak melebihi 4% dari rata-rata pendapatan Rumah tangga/bulan.

3) Kesederhanaan dan Transparansi

a) Kesederhanaan. Mudah diperhitungkan dan dipahami maka sistim tarif disederhanakan.

b) Transparansi, Diinformasikan kepada pelanggan dan pihak berkepentingan secara jelas.

Tabel 4.2

Data Tarif Air PDAM Pasaman

Klpk tarif	**0 – 10 m^3**	**11 – 20 m^3**	**21 – 30 m^3**	**Diatas 30 m^3**
Kelompok I				
a. Sosial Umum	Rp. 1.200	Rp. 1.500	Rp. 1.800	Rp. 2.200
b. Sosial Khusus	Rp. 1.300	Rp. 1.600	Rp. 1.900	Rp. 2.300
Kelompok II				
a. Rumah Tangga A	Rp. 1.500	Rp. 1.800	Rp. 2.100	Rp. 2.500
b. Rumah Tangga B	Rp. 1.700	Rp. 2.000	Rp. 2.300	Rp. 2.600
c. Rumah Tangga C	Rp. 2.100	Rp. 2.400	Rp. 2.800	Rp. 3.200
d. Rumah Tangga D	Rp. 2.500	Rp. 2.900	Rp. 3.400	Rp. 4.000
Kelompok III				
a. Niaga Kecil	Rp. 3.600	Rp. 4.000	Rp.4.500	Rp. 5.000

b. Niaga Besar	Rp. 5.000	Rp. 5.500	Rp. 5.900	Rp. 6.400
Kelompok IV Pelanggan Khusus	Rp. 5.800	Rp. 6.300	Rp. 6.800	Rp. 7.300

Sarana penunjang untuk pelaksanaan kegiatan pelayanan, PDAM memiliki 8 Unit Kantor pelayanan dan 8 Unit Bangunan Pengolahan serta didukung oleh alat transportasi kendaraan. Dinas Roda 4 (empat) 6 Unit, Roda 6 (enam) sebanyak 2 Unit dan Kendaraan Roda dua 24 unit dengan rincian terlampir.

b. Kinerja dan Laporan Keuangan

Penilian kinerja dan opini laporan keuangan terlihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3
Penilaian kinerja dan Opini Laporan Keuangan

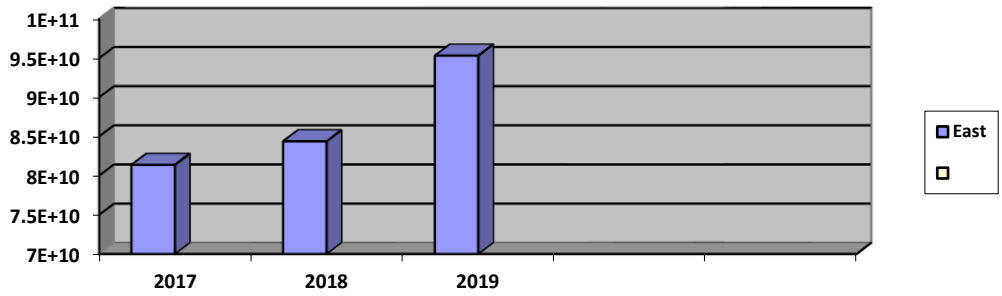
No	Tahun	Kinerja	Tingkat Kesehatan	Opini Laporan Keuangan
1	2017	Cukup	Sehat	WTP
2	2018	Cukup	Sehat	WTP
3	2019	Cukup	Sehat	WTP

Sumber: Data PDAM Pasaman

1) Neraca

Berdasarkan neraca tahun 2019, terlihat bahwa. modal PDAM yang berasal dari Penyertaan Modal Daerah terdapat penambahan pada PDAM sebesar 2,67 Milyar dan Penyertaan modal Pemeintah Pusat sebesar Rp 8.267.073.000, grafik berikut:

MODAL PERUSAHAAN
PERIODE 2017-2019



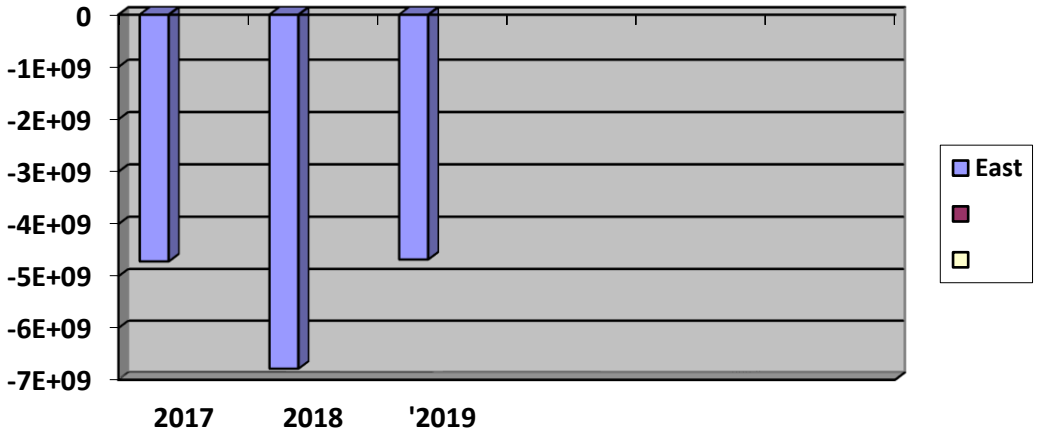
2) Arus kas

Perkembangan posisi saldo akhir kas PDAM Kabupaten Pasaman per Desember 2019 sebesar Rp. 1.352.215.699,- Tahun 2018 Rp. 2.119.957.574,- penurunan saldo Kas disebabkan beban atas Imbalan Pasca Kerja.

3) Laba rugi

Perolehan laba / Rugi PDAM Tahun 2017 Rp. 4.709.953.091 Tahun 2018 Rp. (6.782.989.074) untuk tahun 2019 Rp (4.672.759.815).

PERKEMBANGAN LABA TAHUN 2017-2019



Penurunan laba/rugi tahun 2019 disebabkan peningkatan pendapatan usaha selama tahun 2019 terdapat peningkatan sebesar Rp. 100.006.234,- serta efisiensi biaya beban namun masih terdapat kewajiban atas imbalan pasca.


EQUATOR
PERUMDA TIRTA SAIYO


PERUMDA TIRTA SAIYO

1. **Titik Air**
   Menggambarkan azas dan Manajemen Kebersaman transparansi dan merupakan bahan baku yang dikelola

2. **Hijau melingkari titik air**
   Menggambarkan hutan yang harus dijaga dan dilestarikan, serta menggambarkan sumber air itu berasal dari hutan

3. **Bola dunia**
   Melambangkan bahwa Kabupaten Pasaman merupakan salah satu daerah yang berada di garis Khatulistiwa yang beriklim tropis

4. **Gonjong**
   Melambangkan bahwa Kabupaten Pasaman terletak di Provinsi Sumatera Barat yang dikenal dengan adat minangkabau serta bersifat dinamis dan kerja keras dalam mencapai cita–cita masyarakat yang adil dan makmur yang berlandaskan adat basandi sara', sara' basandi kitabullah

5. **Aliran air**
   Merupakan 3 (tiga) misi perusahaan sebagai penyelenggara air bersih bagi masyarakat dan merupakan salah satu sumber pendapatan daerah serta untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat

a) Kondisi Topografi

Wilayah Kabupaten Pasaman terdiri dari perbukitan dan gunung-gunung yang berada pada beberapa kecamatan, seperti Gunung Ambun di Bonjol, Gunung Sigapuak dan Kalabu di Dua Koto, Malenggang di Rao, dan Gunung Tambin. Gunung Tambin merupakan gunung tertinggi di daerah ini dan terdapat di Kecamatan Lubuk Sikaping. Deretan Bukit Barisan membentang di sebelah Timur wilayah ini, menambah pesona alam Kabupaten Pasaman. Sepintas terlihat bahwa Kabupaten Pasaman berada di lingkungan perbukitan.

Daerah Kabupaten Pasaman memiliki bentang alam yang cukup beragam. Jenis kemiringan yang paling dominan adalah kemiringan lebih dari 40%, yang terbentang seluas 267.650,85 Ha atau mencapai 67,80% dari luas seluruh wilayah Kabupaten Pasaman. Daerah ini juga memiliki lereng yang sangat terjal terutama yang terletak di Kecamatan Rao Utara, Rao, Rao Selatan, Mapat Tunggul dan Mapat Tunggul Selatan. Selanjutnya Lereng Datar (0-8%) seluas 61.105 Ha atau 15,48% berada di Kecamatan Tigo Nagari, Bonjol, Lubuk Sikaping, Panti, Padang Gelugur, sebagian kecil Rao Selatan dan Kecamatan Dua Koto. Daerah ini dapat dimanfaatkan untuk kegiatan budidaya tanaman pangan. Disamping itu, kelerengan lain yang juga dapat diperkenankan untuk kegiatan budidaya tanaman pangan adalah 8–15% dan 15–25%, namun wilayah ini relatif tidak terlalu luas,

masing-masing hanya 3,03% dan 4,88% dari total luas wilayah. Berdasarkan hasil Interpretasi Peta Topografi, skala 1 : 50.000 yang dipublikasikan oleh Jantop TNI-AD tahun 1982 menunjukkan bahwa kondisi kemiringan lahan Wilayah Kabupaten Pasaman dikelompokkan atas 5 kelas kemiringan lahan yaitu 0-2 % (datar), 2-5% (agak landai), 5-8 % (landai), 8-15 % (agak curam), 15-40 % (curam) dan > 40% (sangat curam).

b) Aspek Geografi dan Demografi

Kabupaten Pasaman merupakan daerah yang sangat strategis karena berbatasan langsung dengan beberapa kabupaten lain baik yang berada dalam lingkup Sumatera Barat maupun lainnya. Bahkan Kabupaten Pasaman merupakan pintu gerbang bagian Utara Sumatera Barat dengan berbatasan langsung dengan Sumatera Utara. Luas Kabupaten Pasaman adalah 3.947,63 $Km^{2.}$ Kecamatan yang paling luas adalah Kecamatan Mapat Tunggul dengan luas 605,29 Km^2 atau sebesar 15,33% dari luas wilayah Kabupaten Pasaman dan terdiri dari tiga nagari dan 15 jorong. Kecamatan Simpang Alahan Mati, merupakan kecamatan dengan wilayah paling sempit, yaitu 69,56 Km^2 atau hanya 1,76% dari total luas wilayah Kabupaten Pasaman, dan terdiri dari dua nagari dan sembilan jorong.

Adapun yang menjadi batas-batas wilayah Kabupaten Pasaman adalah sebagai berikut :

1) Sebelah Utara : Berbatasan dengan Kabupaten Mandailing Natal dan Kabupaten Padang Lawas (Sumatera Utara).
2) Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Kabupaten Agam.
3) Sebelah Timur : Berbatasan dengan Kabupaten 50 Kota dan Kabupatan Rokan Hulu (Riau).
4) Sebelah Barat : Berbatasan dengan Kabupaten Pasaman Barat dan Kabupaten Mandailing Natal (Sumatera Utara).

Kabupaten Pasaman merupakan salah satu dari 19 Kabupaten/Kota yang terletak di ujung Utara dengan ibu kotanya Lubuk Sikaping. Kabupaten Pasaman terletak pada posisi strategis sebagai pintu gerbang Sumatera Barat dari arah Utara yang dilalui oleh garis khatulistiwa dengan posisi dan batas wilayah sebagai berikut :

Letak Geografis : $0^0 55'$ LU s/d $0^0 06'$ LS, $99^0 45'$ BT s/d $100^0 21'$ BT

Ketinggian : 50 M s/d 2.912 M dpl

Kabupaten Pasaman merupakan salah satu dari 19 Kabupaten/Kota yang terletak di ujung Utara dengan ibu kotanya Lubuk Sikaping. Kabupaten Pasaman terletak pada posisi strategis sebagai pintu gerbang Sumatera Barat dari arah Utara yang dilalui oleh garis khatulistiwa dengan posisi dan batas wilayah sebagai berikut :

1) Letak Geografis : $0^0 55'$ LU s/d $0^0 06'$ LS, $99^0 45'$ BT s/d $100^0 21'$ BT
2) Ketinggian : 50 M s/d 2.912 M dpl

Di wilayah Kabupaten Pasaman banyak terdapat sungai, baik sungai besar maupun sungai kecil yang tersebar di setiap kecamatan. Beberapa sungai besar yang penting adalah Batang Sumpur, Batang Masang, Batang Pasaman, Batang Sontang, Batang Asik, Batang Bindalik, Batang Alahan Panjang, Batang Tibawan, dan Batang Kampar**.** Kecamatan Tigo Nagari merupakan kecamatan yang paling banyak sungainya (51 sungai) dan diikuti oleh Kecamatan Bonjol (29 sungai). Sungai-sungai yang terdapat di Kecamatan Mapat Tunggul merupakan daerah hulu sungai-sungai besar yang mengalir ke wilayah Riau dan Kabupaten 50 Kota.

Kondisi morfologi Kabupaten Pasaman yang berbukit-bukit menyebabkan aliran sungai memiliki arus yang relatif deras. Potensi air ini berpotensi untuk dimanfaatkan sebagai Pembangkit Tenaga Listrik (mikro hidro) maupun sebagai sumber energi penggerak lainnya.

2. Visi dan Misi PDAM Kabupaten Pasaman

a. Visi

"Terpenuhinya kebutuhan masyarakat akan air bersih yang berkelanjutan menuju pelayanan prima"

b. Misi

1) Mengembangkan usaha dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

2) Mengoptimalkan cakupan pelayanan air bersih kepada masyarakat.
3) Meningkatkan kualitas, kuantitas dan kontinuitas dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat sesuai standar kesehatan.
4) Menciptakan laba usaha dalam rangka kesinambungan Perusahaan yang berorientasi kepada sosial dan *profit oriented*.
5) Meningkatkan kepuasan pelanggan.

3. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi PDAM Kabupaten Pasaman ditetapkan dengan Surat Keputusan Bupati Kepala Daerah Pasaman Nomor : 35 tahun 2012 tentang struktur organisasi Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Pasaman yang disempurnakan dengan keputusan Direktur Perusahaan Dearah Air Minum Kabupaten Pasaman No : 38/KPTS/PDAM-PAS/2013 Tanggal 30 Agustus 2013.

Susunan Dewan Pengawas PDAM Kabupaten Pasaman di tetapkan dengan surat Keputusan Bupati Nomor : 188.45/234/BUP- PAS/2019 tentang Pengangkatan Badan Pengawas masa jabatan 2019 – 2022 dengan susunan sebagai berikut :

K e t u a : Drs. MARA ONDAK : Dari Unsur Pemerintah
Sekretaris : AHMAD ZUBIR : Dari Unsur Pelanggan
Anggota : Prof. Dr. Yasri : Dari Unsur Perorangan

B. HASIL PENELITIAN

1. Prosedur Penerimaan Kas

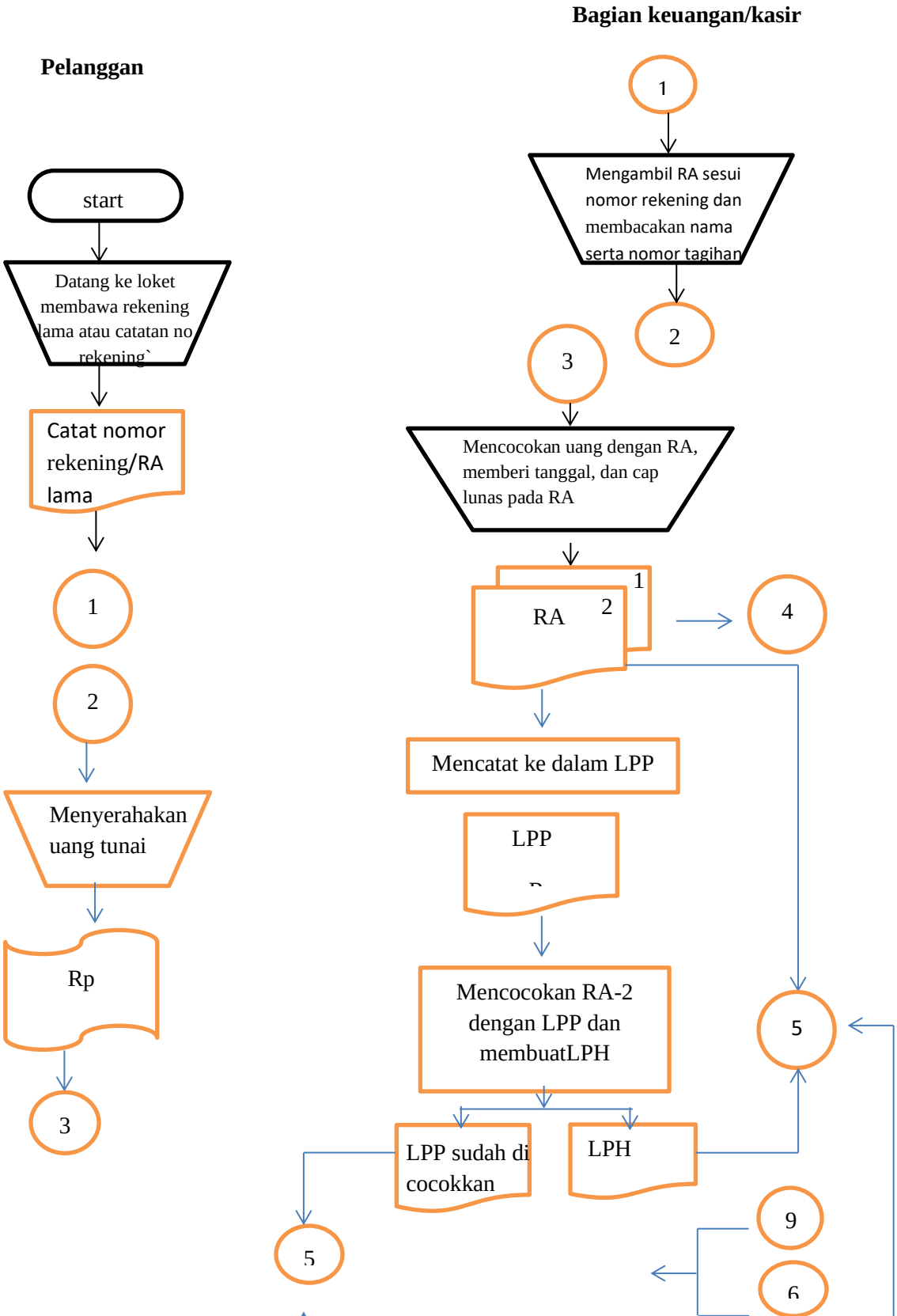
Berdasarkan hasil wawancara yang di lakukan dengan staf bagian keuangan pada tanggal 30 Maret 2023. Prosedur penerimaan kas di PDAM Tirta Saiyo Kabupaten Pasaman, pelanggan datang ke loket membawa rekening air lama atau catatan nomor pelanggan untuk ditujukan kepada kasir. Kasir mengambil Rekening Air sesuai nomor pelanggan dan membacakan nama serta jumlah tagihan pelanggan. Pelanggan menyerahkan uang tunai sesuai yang dibacakan oleh kasir. Bagian kasir menghitung dan mencocokkan uang yang diterima sesuai dengan jumlah tagihan. Apabila sudah sesuai, kasir memberikan tanggal dan cap lunas pada Rekening Air (RA) dan memberikan Rekening Air (RA_1) kepada pelanggan dan mengarsipkan Rekening Air (RA_2).

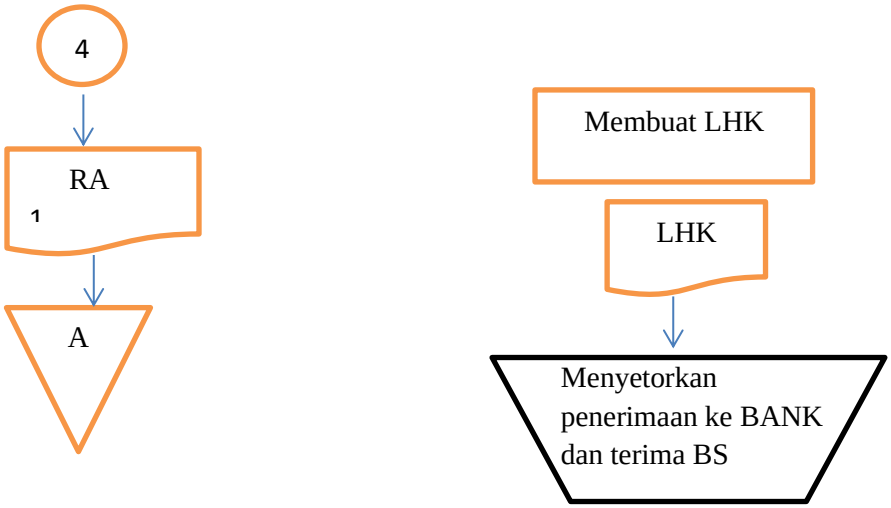
Bagian kasir mencatat dalam Laporan Penerimaan Penagihan (LPP) dan mencocokkan penerimaan uang dengan RA_2 dan LPP. Setelah cocok, bagian kasir membuat Laporan Harian Kas (LHK) dan menyetorkan uang ke bank serta menerima Bukti Setor (BS). Bagian kasir menyerahkan RA_2, LPP, LPH, LHK, dan BS ke Kepala Unit.

Kepala Unit memeriksa RA_2, LPP, LPH, LHK, dan BS dan memberikan tanda tangan apabila telah disetujui kemudian menyerahkan kepada Sub. Bagian Kas Penagihan. Sub. Bagian Kas Penagihan

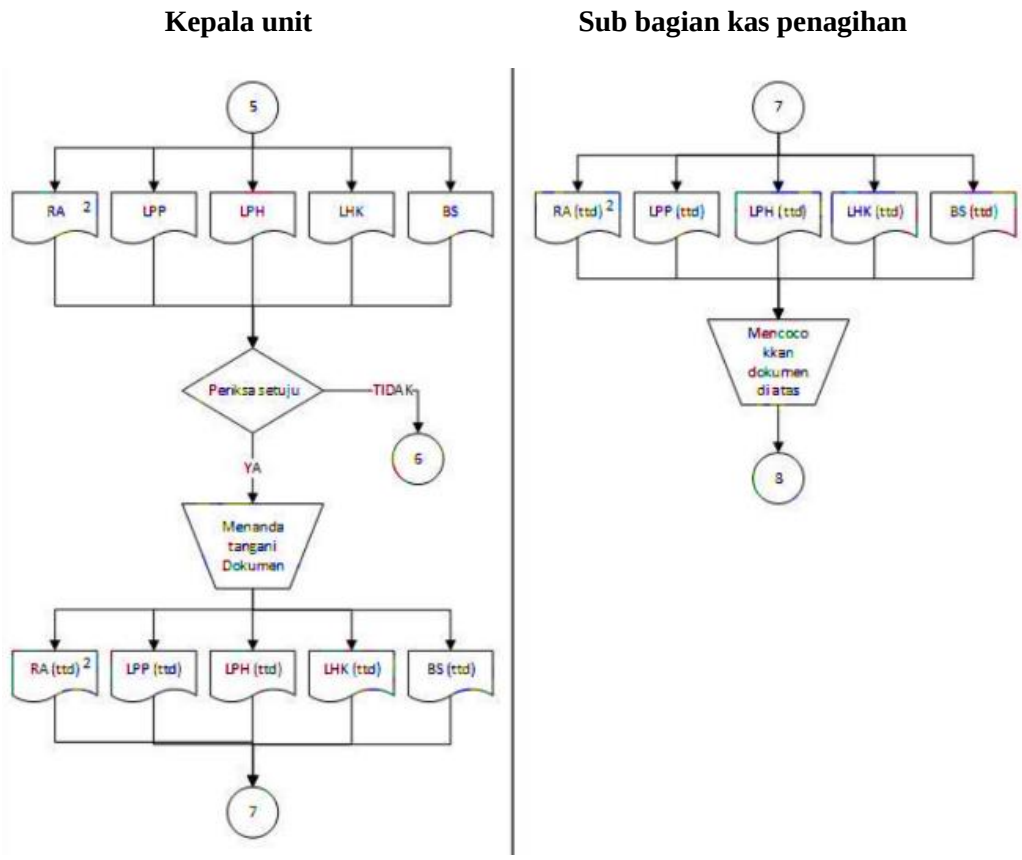
menerima lima dokumen tersebut dan memeriksanya. Lima dokumen tersebut diberikan kepada Kepala Sub. Bagian Pembukuan untuk diperiksa. Setelah semuanya disetujui, Sub Bagian Pembukuan mengarsipkan Laporan Penerimaan Penagihan (LPP), Laporan Harian Kas (LHK), Laporan Penerimaan Harian (LPH), dan Bukti Setor (BS).

Gambar 4.1
Flowchart Prosedur Penerimaan Kas PDAM Tirta Saiyo Kabupaten Pasaman



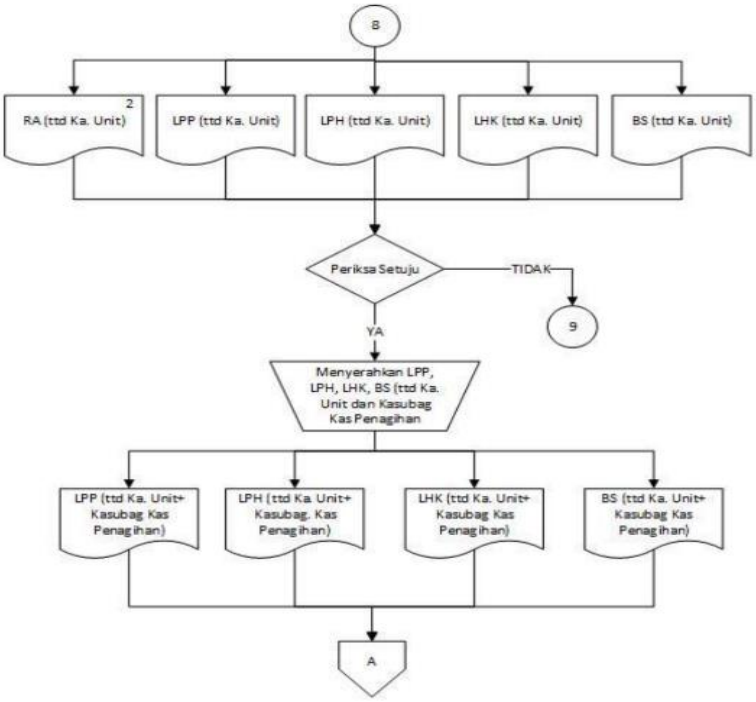

4
RA
1
A
Membuat LHK
LHK
Menyetorkan
penerimaan ke BANK
dan terima BS

Gambar 4.2


Kepala unit
Sub bagian kas penagihan
5
RA 2
LPP
LPH
LHK
BS
Periksa setuju
TIDAK
6
YA
Menanda tangani Dokumen
RA (ttd) 2
LPP (ttd)
LPH (ttd)
LHK (ttd)
BS (ttd)
7
7
RA (ttd) 2
LPP (ttd)
LPH (ttd)
LHK (ttd)
BS (ttd)
Mencocokkan dokumen diatas
8

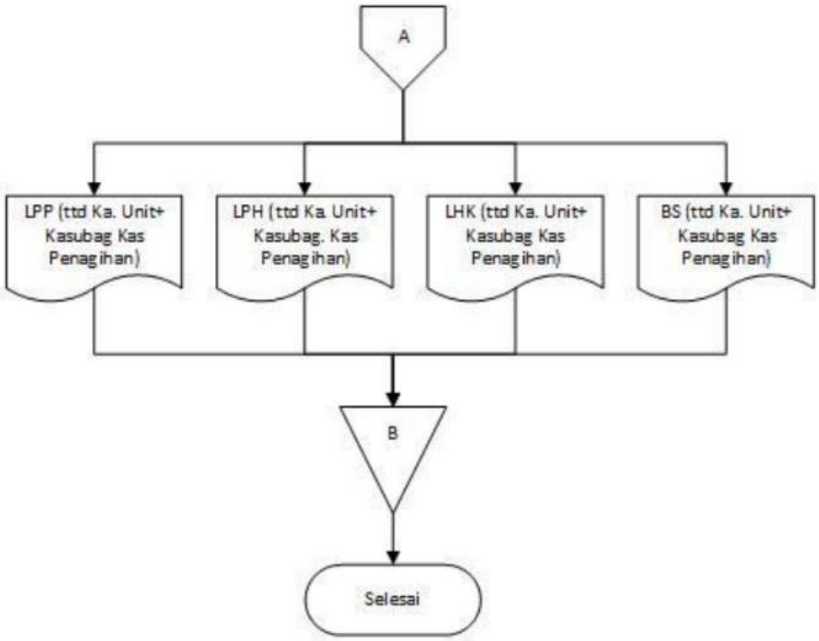
Gambar 4.3

Kepala sub bagian kas penagihan



Gambar 4.4

Sub bagian pembukuan



2. Fungsi Yang Terkait

a. Kasir.

Bagian kasir bertugas sebagai berikut:

1) Menerima uang kas dari pelanggan.
2) Memberikan cap lunas.
3) Menandatangani form pembayaran tagihan.

b. Kepala unit.

Kepala unit bertugas sebagai berikut:

1) Memeriksa RA, LPP, LPH, LHK, dan BS.
2) Menandatangani RA, LPP, LPH, LHK, dan BS.
3) Menyerahkan laporan tersbebut ke sub bagian kas penagihan.

c. Sub bagian kas penagihan.

Sub bagian kas penagihan bertugas sebagai berikut:

1) Menerima dokumen RA, LPP, LPH, LHK, dan BS.
2) Memeriksa dokumen RA, LPP, LPH, LHK, dan BS.
3) Menyerahkan kelima dokumen ini kepada Kepala sub bagian kas penagihan.

d. Kepala sub bagian kas penagihan.

Kepala sub bagian kas penagihan bertugas sebagai berikut:

1) Menerima dan menyetujui dokumen RA, LPP, LPH, LHK, dan BS.

2) Menyerahkan kelima dokumen tersebut kepada Sub bagian pembukuan.

e. Sub bagian pembukuan

Setelah semuanya di setujui Sub bagian pembukuan mengarsipkan Laporan Penerimaan Penagihan (LPP), Laporan Harian Kas (LHK), Laporan Penerimaan Harian (LPH), dan Bukti Setor (BS).

3. Dokumen Yang Di Gunakan

Berikut adalah dokumen yang di gunakan dalam prosedur penerimaan pada PDAM Tirta Saiyo Kabupaten Pasaman.

a. Daftar Stand Meter Pelanggan Formulir ini digunakan oleh bagian pencatat meter untuk menghitung pemakaian air pelanggan selama satu bulan.

b. Daftar Rekening Dokumen ini dibuat oleh sub bagian rekening. Berisi tentang semua nama pelanggan, jumlah pemakaian air selama satu bulan dan jumlah rupiah yang akan ditagihkan kepada pelanggan.

c. Struk pembayaran dokumen ini digunakan oleh bagian penagihan sebagai bukti bahwa pelanggan telah melakukan pembayaran rekening airnya.

d. Bukti Setor Bank Dokumen tersebut merupakan dokumen yang dibuat oleh fungsi kas sebagai bukti penyetoran kas ke bank.

e. Rekening Koran Bank Rekening koran bank merupakan dokumen yang diberikan oleh pihak bank kepada pemilik rekening. Dokumen

tersebut berisi laporan transaksi yang dilakukan oleh pemilik rekening terhadap penggunaan saldo kas yang ada di bank.

4. Catatan Akuntansi

Catatan akuntansi yang digunakan dalam prosedur penerimaan kas di PDAM Tirta Saiyo Kabupaten Pasaman.

1) Jurnal Rekening Jurnal rekeing dibuat oleh Sub Bagian Keuangan yang berfungsi untuk mencatat transaksi penjualan air berdasarkan DRD (daftar rekening yang harus ditagihkan).
2) Jurnal Penerimaan Kas Jurnal penerimaan kas dibuat oleh Sub Bagian Keuangan yang digunakan untuk mencatat penerimaan kas yang diperoleh.
3) BPPP (Buku Pembantu Piutang Pelanggan) Catatan ini berfungsi sebagai buku pembantu yang digunakan untuk mencatat piutang pelanggan. Setiap pelanggan dicatat dalam satu kartu BPPP

5. Pengendalian Internal

a. Organisasi

1) Fungsi pengelola rekening terpisah dari fungsi kas.

Kedua fungsi ini harus di pisahkan karena dapat menimbulkan potensi kesalahan dalam proses penerimaan kas. Fungsi rekening pada PDAM itu bertugas untuk mengelola rekening air pelanggan.

2) Fungsi kas terpisah dari fungsi pembukuan

Kedua fungsi ini dipasahkan karena juga bisa menimbulkan kecurangan dalam pengelolaan kas. Fungsi kas ini adalah mengelola yang berkaitan dengan kas, sedangkan fungsi pembukuan ini tugasnya membuat arsip laporan pembukuan yang terjadi.

3) Transaksi rekening dilaksanakan oleh sub bagian pencatat meter,sub bagian rekening, sub bagian pengelola kas dan sub bagian pembukuan.

Segala hal-hal yang berkaitan dengan transaksi rekening yang terjadi harus di lakukan oleh fungsi ini. Karena karena pada pada akhirnya akan menghasilkan sebuah laporan.

b. Sistem Otorisasi

1) Penerimaan kas diotorisasi oleh fungsi kas, dalam hal ini adalah bagian pengelola kas dengan cara memberikan cap lunas pada kwitansi pembayaran rekening.
2) Kasir di otorisai oleh pihak BANK, dalam proses penyetoran kas ke bank, maka pihak bank akan memberikan bukti setor.

c. Praktek Yang Sehat

Praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi. Pembagian tanggung jawab fungsional dan sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang telah ditetapkan tidak akan terlaksana dengan baik jika tidak diciptakan cara-cara untuk menjamin

praktik yang sehat dalam pelaksanaannya. Adapun cara-cara yang umumnya ditempuh perusahaan untuk menciptakan praktik yang sehat adalah:

1) Penggunaan formulir bernomor urut tercetak yang pemakaiannya harus dipertanggungjawabkan oleh yang berwenang.
2) Pemeriksaan mendadak dilaksanakan tanpa pemberitahuan terlebih dahulu kepada pihak yang akan diperiksa.
3) Perputaran jabatan untuk menghindari terjadinya persengkongkolan.
4) Secara periodik diadakan pencocokan fisik kekayaan dengan catatannya.
5) Keharusan pengambilan cuti bagi karyawan yang berhak.
6) Pembentukan unit organisasi yang bertugas untuk mengecek efektivitas unsur-unsur sistem pengendalian intern yang lain.

C. ANALISA

1. Prosedur penerimaan kas

a. Kelebihan

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan di PDAM Tirta Saiyo Kabupaten pasaman, pada prosedur penerimaan kas nya, sudah membuat teroboson baru dalam penerimaan kas, yakninya PDAM Tirta Saiyo Kabupaten menjalin kerja sama dengan jasa bayar online

seperti Shopee, Toko pedia, bahkan juga menjalin kerja sama dengan BANK BNI dan BRI. Jadi pelanggan lebih mudah dalam membayarkan tagihan dan tidak perlu datang ke loket unit untuk melakukan pembayaran.

b. Kelemahan

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan dalam proses penerimaan pada penagihan rekening air pelanggan masih belum ada pemisahan yang jelas, karna penulis melihat petugas yang tugasnya melakukan perbaikan saluran air juga ikut melakukan penagihan rekening air pelanggan.

2. Fungsi terkait

a. Kelebihan

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan di PDAM Tirta Saiyo Kabupaten Pasaman, seluruh fungsi yang terkait dalam prosedur penerimaan kas sudah ada.

b. Kekurangan

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan di PDAM Tirta Saiyo Kabupaten Pasaman terkadang dalam proses penagihan penagihan, tugas kepala unit di lakukan oleh kasir seharusnya tugas bagian kasir hanya sampai menerima pembayaran sampai menyiapkan LPP, LPH, LHK, dan BS ke kepala Unit. Setelah itu barulah kepala Unit memeriksa dan menyetujui, kemudian

menyerahkan ke Sub Bagian kas penagihan. Dan apa terus di lakukan hal yang seperti dapat menimbulkan potensi penggelapan kas masuk.

3. Dokumen

a. Kelebihan

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan di PDAM Tirta Saiyo Kabupaten Pasaman dokumen yang di gunakan sudah lengkap bahkan sudah memiliki dokumen tersendiri khusus PDAM Tirta saiyo Kabupaten Pasaman.

b. Kekurangan

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan di PDAM Tirta Saiyo Kabupaten Pasaman untuk dokumen ini tidak ada kekurangan, karna sudah sesuai dengan prosedur yang ada.

4. Catatan akuntansi

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan di PDAM Tirta Saiyo Kabupaten Pasaman, pada sistem pencatatan tidak kelebihan ataupun kekurang karna telah berpedoman pada pencatatan yang ada.

5. Sistem pengendalian internal

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan di PDAM Tirta Saiyo Kabupaten Pasaman, sistem pengendalian internal sudah baik, namun pada pelaksanaannya walaupun sudah ada pemisahan tugas tapi realitnya masih ada yang melakukan pekerjaan yang bukan pada tugasnya. Jika hal seperti ini terus di lakukan dapat berakibat pada

buruknya akan berdampak pada buruknya sistem akuntansi yang ada di PDAM Tirta saiyo Kabupaten Pasaman.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan analisis tentang penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas di PDAM Tirta Saiyo Kabupaten Pasaman, diketahui bahwa penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas sudah sesuai dengan sabagaimana mestinya. Dari penganalisisan juga diketahui bahwa penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas di PDAM Tirta Saiyo Kabupaten pasaman sudah memiliki unsur-unsur sistem informasi aktansi penerimaan kas yang seharurnya dimiliki oleh sebuah perusahaan yaitu seperti formulir, merupakan unsur pokok yang di gunakan untuk mencatat semua transaksi yang terjadi, selanjutnya pembuatan laporan keuangan pertama jurnal merupakan catatan akuntansi yang pertama di gunakan untuk mencatat mengklasifikasikan dan meringkas data keuangan dan data lainnya, buku besar, terdiri dari rekening- rekening yang di gunakan untuk meringkas data keuangan yang telah di catat sebelumnya ke dalam jurnal, laporan keuangan, adalah catatan informasi keuangan dari suatu peusahaan pada suatu periode akuntansi. Laporan keuangan terdiri laporan laba rugi, laporan neraca, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan laporan catatan atas laporan keuangan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang di lakukan di PDAM Tirta Saiyo Kabupaten pasaman, peneliti ingin memberikan saran.

1. Bagian keuangan selalu upgrade terhadap terobosan-terobosan baru dalam penerapan sistem informsi akuntansi penerimaan kas.
2. Sebaiknya setiap bagian menjalankan tugas sesuai dengan wewenangnya. Apabila ada pengalihan tugas sementara seharusnya ada otorisasi dari oleh pejabat yang berwenang.
3. Untuk hal-hal yang sudah baik harus tetap di tingkkatkan agar PDAM Tirta Saiyo Kabupaten Pasaman benar-benar menjadi PERUMDA yang berkuaitas baik dari pelayanan maupun keuangan.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Chusing, Barry E. 1992 *Sistem Informasi Akuntansi dan Organisasi Perusahaan, Diterjemahkan Oleh Ruckhyat Kosasih*. Jakarta: Erlangga.

Cushing, Barry E. 2007. *Unsur-Unsur Sistem Informasi Akuntansi.* Jakarta. Diterjemahkan Oleh Kosasih. Erlangga.

Dariana dan Desriani,Wella . 2017. Biaya tagiham pemakaian air bersih pada perusahaan daerah air minum PDAM cabang Bengalis. Jurnal Akuntansi Syariah.

Gondodiyoto, Sanyoto. 2015. *ed. Audit Sistem Informasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Hall, James A. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

Isgiyarta, Jaka. 2018. *Teori Akuntansi dan Laporan Keuangan Islami*. Semarang : Universitas Diponegoro.

Krismiaji. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Unit Penerbit Dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Leod, Raymond Mc. 2001 *sistem informasi akuntansi manajemen teremahan hasil sukardi dan agus widyantoro*. jakarta: Prehanlindo.

Lilis, sri dewi. 2011. Sistem informasi akuntansi. Jakarta: Graha ilmu.

Mulyadi. 2008. sistem informasi akuntansi. Jakarta : penerbit Salemba Empat.

Mulyadi. 2015.*Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

Nugroho, Widjajanto. 2004. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.

Qashdina Dan Evayani.2018 *"Analisis Efektifitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Studi Empiris Pada Hotel-Hotel Berbintang Di Banda Aceh*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi JIMEKA.

Rahmawati, Imel Dian. 2018. *Buku Ajar Sistem Informasi Akuntansi*. Sidoarjo: Universitas Muhammadiyah Sidoarjo UMSIDA PRESS.

Romney, Marshall B. & John Steinbart, Paul. 2019. *Sistem Informasi Akuntansi*, Terj. Kikin Sakinah Nur Safira Dan Novita Puspasari. Jakarta: Salemba Empat.

Romney, Marshall. 2015. Sistem informasi akuntansi. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

Sari, Riska Purnama. & JIBRIL, Ahmad. 2021. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Terhadap Pengendalian Intern Pada PDAM Batulanteh Sumbawa*. Journal of Accounting, Finance and Auditing

Skripsi Dimas Adi Wijaya. 2014. Analisis dan perancangan akuntansi penerimaan kas. Yogyakrta : Univeristas Sanatha Darma.

The,Ishak, & Sugiono, Arif. 2015. *Akuntansi Informasi Dalam Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Grasindo.

TMbooks. 2015 *Sistem Informasi Akuntansi-Konsep dan Penerapan.* Yogyakarta CV Andi.

Weygandt. 2007. *Accounting Principle*. Jakarta: Salemba Empat.

DOKUMENTASI PENELITIAN




PERUMDA TIRTA SAIYO
RUMDA AIR MINUM TIRTA S
KABUPATEN PASAMAN


PERUMDA TIRTA SAIYO
UMDA AIR MINUM TIRT
KABUPATEN PASAMA


PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN
PERUMDA AIR MINUM
TIRTA SAIYO